

**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN  
IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR**

**OLEH**  
**Lutfia Fitriani**  
**NPM 2201071016**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

**2026**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN IPS DI  
SMPN 2 PUNGGUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Merupakan salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Tadris IPS Fakultas dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

**Oleh:**

**Lutfia Fitriani**

**NPM. 2201071016**

**Pembibing Skripsi:**

Dr. Wardani, M. Pd

NIP. 199002272019031009

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**JURAI SIWO LAMPUNG**

**2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lutfia Fitriani  
NPM : 2001071016  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi Tadris IPS

  
Anita Lisdiana, M.Pd.  
NIP. 199308212019032020

Metro, 27 Januari 2026  
Pembimbing

  
Dr. Wardani, M.Pd.  
NIP. 199002272019031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0985/Um.36.1/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR, disusun oleh: Lutfia Fitriani, NPM. 2201071016, Program Studi Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 27 Februari 2026.

**TIM PENGUJI**

Penguji I : Dr. Wardani, M.Pd

Penguji II : Karsiwan, M.Pd

Penguji III : Anita Lisdiana, M.Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui

..Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Atik Annisah, M.Pd.  
800607 200312 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PUNGGUR

Nama : Lutfia Fitriani

NPM : 2201071016

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 27 Januari 2026

Pembimbing

  
Dr. Wardani, M.Pd.  
NIP. 199002272019031009

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PUNGGUR**

**OLEH:**

**Lutfia Fitriani**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur yang terlihat dari kurangnya perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama diduga berperan penting dalam membentuk minat belajar anak. Kurangnya perhatian, bimbingan, serta suasana rumah yang kurang kondusif dapat memengaruhi minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linier sederhana. Sampel berjumlah 62 siswa yang diambil menggunakan teknik random proportional sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan SPSS melalui uji prasyarat dan uji hipotesis. Penelitian ini mengacu pada Expectancy-Value Theory yang menekankan pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 48,3%. Artinya, lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 48,3% terhadap minat belajar, sedangkan 51,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur, sehingga semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat belajar siswa.

***Kata Kunci: lingkungan keluarga, minat belajar, siswa***

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT ON LEARNING INTERESTS OF 8TH GRADE STUDENTS IN SOCIAL STUDIES AT SMPN 2 PUNGGUR**

**BY:**

**Lutfia Fitriani**

This research is motivated by the low learning interest of eighth-grade students in social studies at SMPN 2 Punggur, as evidenced by a lack of attention, interest, and engagement in learning. The family environment, as the primary educational environment, is thought to play a significant role in shaping children's learning interests. Lack of attention, guidance, and a less than conducive home environment can influence students' learning interests. This study aims to determine the influence of the family environment on eighth-grade students' learning interest in social studies at SMPN 2 Punggur.

This study used a quantitative approach with a survey method and simple linear regression analysis. A sample of 62 students was selected using a random proportional sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Then, it was analyzed using SPSS through prerequisite tests and hypothesis testing. This study adheres to Expectancy-Value Theory, which emphasizes the importance of family support in increasing students' learning interests.

The results showed that the family environment had a positive and significant effect on students' learning interests, with a coefficient of determination (R-square) of 48.3%. This means that the family environment contributes 48.3% to learning interest, while 51.7% is influenced by other factors outside the study. Therefore, it can be concluded that the family environment has a positive and significant influence on the learning interest of eighth-grade students in social studies at SMPN 2 Punggur. The better the family environment, the higher the students' learning interest.

***Keywords: family environment, learning interest, students***

## HALAMAN ORISINITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Fitriani  
NPM : 2201071016  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka



## **MOTTO**

“Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan yang luar biasa. Atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi, Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan penuh rasa Syukur, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan penulis untuk selalu kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Damroji & Ibu Siti Rodiyah. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan ananda sampai di titik ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidiku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
2. Kepada saudara kandungku yang tak kalah penting kehadirannya Mas Rival Hasannudin, S.T dan Ahmad Mukhlisin, S.Tp. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik tenaga, materi maupun waktu dan telah mendukung, serta menghibur dengan tingkah lucu.

3. Dr .Wardani ,M.Pd selaku bapak dosen pembimbing saya terimakasih banyak sudah menjadi dosen pembimbing yang sabar dan baik karna tanpa adanya bimbingan dari bapak saya tidak bisa sampai di titik ini, terimakasih banyak sudah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan terimakasih atas ilmudan pengetahuan yang telah diberikan kepada saya semoga selalu sehat.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh berbagai bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Anita Lisdiana, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

4. Dr. Wardani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Guru dan staf SMPN 2 Punggur yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Seluruh siswa-siswi SMPN 2 Punggur yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan Peneliti menyadari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Metro, September 2025



**Lutfia Fitriani**  
**NPM 2201071016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumus Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relavan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Minat Belajar .....	14
B. Lingkungan Keluarga.....	22
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa.....	34
D. Ruang Lingkup Pendidikan Dipendidikan IPS .....	36
E. Kerangka Konseptual Penelitian .....	38
F. Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III PENDAHULUAN</b> .....	<b>40</b>
A. Rancangan Penelitian .....	40
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Hipotesis.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	<b>57</b>
1. Deskripsi Lokasi penelitian .....	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	59
3. Uji Analisi Data .....	62

4. Uji Hipotesis.....	65
5. Koefisien Dateriminas.....	67
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pengamatan siswa di minat belajar di kelas VIII dalm mata pelajaran ips .....	5
Tabel 1.2 Penelitian Relavan.....	10
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Punggur .....	45
Tabel 3.2 Tabel Jumlah Siswa Pengambilan Sampel Setiap Kelas .....	47
Tabel 3.3 Skala Likert .....	48
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket .....	49
Tabel 4.1 Hasil deskripsi data variabel lingkungan keluarga .....	60
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga .....	60
Tabel 4.3 Hasil deskriptif data variabel minat belajar .....	61
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel minat belajar .....	62
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....	64
Tabel 4.7 Uji Homogenitas .....	65
Tabel 4.8 Koefisien regresi lingkungan keluarga terhadap minat belajar.....	66
Tabel 4.9 Koefisien determinasi lingkungan keluarga terhadap minat belajar...67	
Tabel 4.10 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagiam Kerangka Berfikir .....	39
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline .....	84
Lampiran 2. Angket penelitian.....	86
Lampiran 3. Kisi-Kisi Angket .....	94
Lampiran 4. Uji Validitas .....	95
Tabel 5.Uji Realibitas .....	97
Lampiran 6. Jawaban Angket.....	98
Lampiran 7.Tabel Uji .....	100
Lampiran 8.Dokumentasi .....	102
Lampiran 9. Izin Prasurvey .....	103
Lampiran 10. Balasan Izin Prasurvey .....	104
Lampiran 11.Surat Reasearch .....	105
Lampiran 12. Balasan Research .....	106
Lampiran 12. Surat Tugas .....	107
Lampiran 13. Surat Bimbingan .....	108
Lampiran 14. Surat Bebas Puastaka .....	109

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Masalah pendidikan juga selalu dijadikan salah satu ukuran dalam mengetahui sejauhmana tingkat kemajuan suatu bangsa<sup>1</sup>. Susai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>2</sup>. Melihat betapa pentingnya pendidikan, maka peserta didik diharapkan senantiasa senang dalam belajar dan menaruh perhatiannya secara utuh terhadap pelajaran tersebut.

---

<sup>1</sup> Angelika Bule Tawa, "Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Implementasinya Pada Sekola Dasar," *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 4, no. 2 (2019): 107–17, <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i2.82>.

<sup>2</sup> Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora, "ANALISIS UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL MENCAKUP BAB IV PASAL 5 MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA, ORANG TUA DAN PEMERINTAH," *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)* 01 (2020): 83.

Perhatian akan muncul jika adanya minat. Dalam dunia pendidikan, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik belajar lebih giat dan memahami pelajaran dengan baik<sup>3</sup>. Menurut Enjang Idrus minat adalah rasa suka atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat korelasi dengan belajar yakni suatu usaha untuk membangkitkan terhadap sesuatu yang menjadi kebutuhan untuk mencapai keberhasilan belajar<sup>4</sup>.

Lingkungan menjadi sumber belajar yang dapat membangun pengetahuan baru siswa melalui pengalaman empiris mereka, dan keluarga merupakan lingkungan pertama anak yang berisi orang-orang penting yang menjadi landasan bagi pola sikap dan perilaku diri mereka<sup>5</sup>. Keluarga adalah sekolah pertama bagi anak, dan orang tua adalah guru pertamanya. Sebagai guru, orang tua memiliki andil yang besar dalam pendidikan anaknya, baik dalam segi waktu, materi, dan tenaga. Orang tua diharap mampu membuat kondisi rumah sedemikian rupa agar mampu

---

<sup>3</sup> Siti Hidayatus Sholehah, Diana Endah Handayani, and Singgih Adhi Prasetyo, "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang," *Mimbar Ilmu* 23, no. 3 (2018): 237–44, <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>.

<sup>4</sup> Enjang Idrus, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*, 2019.

<sup>5</sup> Jamiluddin, "Lingkungan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan Anak," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume 2* (2020): 242.

menghasilkan stimulus positif sebanyak dan sevariatif mungkin. Sesuai dengan nalurnya, anak senantiasa ingin mengetahui segala hal dan mencoba sesuatu yang baru<sup>6</sup>

Keluarga yang kurang harmonis, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak. Sebaliknya keluarga yang harmonis, bersahabat, saling membantu akan berdampak positif bagi perkembangan anak, maka kemampuan anak semakin berkembang serta pola pikir dan sosialnya menjadi lebih dewasa<sup>7</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan tiga siswa, yaitu Maria, Putra, dan Haiko, ditemukan bahwa kondisi keluarga mereka berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga harmonis dan sering memberikan dukungan dalam kegiatan belajar, ada yang keluarganya sibuk bekerja sehingga perhatian terhadap anak menjadi terbatas, dan ada pula yang berasal dari keluarga bercerai sehingga menghadapi tantangan tersendiri dalam memperoleh dukungan belajar dari orang tua. Mereka juga menceritakan hubungan dengan keluarga terkait sekolah. Sebagian siswa sering berbagi cerita dengan orang tua, sementara yang lain jarang melakukannya karena kesibukan orang tua atau jarak tempat tinggal. Misalnya, Maria kerap

---

<sup>6</sup> Vini Agustiani Hadian, "PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10 (2022): 243.

<sup>7</sup> Muhibuddin, "Hambatan Dan Kegagalan Komunikasi Keluarga Antara Orang Tua Dan Anak (Komunikasi Efektif Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi)," *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 0147 (2024): 165–80.

menceritakan pengalaman sekolah dan belajar kepada orang tuanya, sedangkan ada siswa yang ayahnya sibuk bekerja dan ibunya jarang berada di rumah sehingga jarang berkomunikasi tentang sekolah.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga memiliki pengaruh penting terhadap minat belajar siswa. Siswa yang berasal dari keluarga harmonis dan mendapat dukungan penuh cenderung lebih termotivasi untuk belajar karena merasa diperhatikan dan dihargai. Sebaliknya, siswa yang orang tuanya sibuk bekerja atau jarang di rumah sering kali mengalami keterbatasan dalam bercerita maupun mendapatkan bimbingan, sehingga minat belajar mereka berpotensi menurun. Sementara itu, siswa yang berasal dari keluarga bercerai menghadapi tantangan tersendiri, di mana kurangnya kehadiran salah satu orang tua dapat mengurangi dorongan dan perhatian yang mereka terima. Dengan demikian, suasana keluarga yang tenang, adanya komunikasi, serta dukungan emosional dan moral dari orang tua terbukti sangat berperan dalam membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 2 Punggur, permasalahan yang ditemukan ialah siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS yang menunjukkan minat belajar masih tergolong rendah. Data awal mengenai minat belajar tersebut diperoleh melalui pengamatan langsung ketika peneliti melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati perilaku siswa berdasarkan indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan

terhadap materi, serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Setiap perilaku yang muncul kemudian dicatat dan disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan.

Selain melakukan observasi, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa untuk memperoleh data yang lebih terukur dan objektif terkait tingkat minat belajar mereka. Angket tersebut diisi langsung oleh siswa sesuai dengan kondisi yang mereka rasakan. Pengambilan data observasi dan penyebaran angket ini hanya dilakukan pada satu kelas, yaitu kelas VIII A, sehingga hasil yang diperoleh merupakan gambaran kondisi minat belajar siswa pada kelas tersebut., seperti data pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1 Hasil Pengamatan siswa di minat belajar di kelas VIII dalm mata pelajaran ips**

No	Inkator Minat	Jumlah	Persentase	Total
1	Perasaan Senang	15	47 %	32
2	Keketarikan Siswa	16	50 %	32
3	Keterlibatan Siswa Dalam Belajar	15	47 %	32

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa menurut Suharsimi Arikunto perasaan senang siswa dalam belajar memperoleh persentase sebesar 47% dengan kategori kurang. Persentase tersebut diperoleh dari hasil pengamatan saat proses pembelajaran dan penyebaran angket kepada 32 siswa kelas VIII A, di mana 15 siswa menunjukkan indikator perasaan senang dalam pembelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya merasakan kesenangan dalam mengikuti

pembelajaran. Pada aspek ketertarikan, persentase sebesar 50% juga berada pada kategori kurang, yang diperoleh dari 16 siswa yang memenuhi indikator ketertarikan berdasarkan hasil observasi dan angket. Begitu pula pada aspek keterlibatan siswa yang memperoleh persentase 47% atau sebanyak 15 siswa, menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih terbatas<sup>8</sup>. Secara keseluruhan, hasil tersebut menggambarkan bahwa minat belajar siswa masih berada pada tingkat rendah sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kondisi lingkungan keluarga yang berbeda-beda turut memengaruhi sikap dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Siswa yang berasal dari keluarga harmonis dan memperoleh dukungan belajar secara konsisten cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran. Mereka merasa diperhatikan, mendapatkan dorongan, serta lebih terbuka dalam menceritakan pengalaman belajar di sekolah kepada orang tua. Sebaliknya, siswa yang orang tuanya memiliki kesibukan tinggi atau keterbatasan waktu bersama anak menunjukkan komunikasi yang lebih terbatas terkait kegiatan sekolah, sehingga perhatian dan pendampingan belajar kurang optimal. Adapula siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi kurang utuh, yang menghadapi tantangan tersendiri dalam memperoleh dukungan emosional maupun akademik.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*, ed. Suryani, Edisi Revi (Jakarta, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=RwmEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

Dalam konteks pembelajaran IPS, sebagian siswa menunjukkan ketertarikan dan menyadari pentingnya mata pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk memahami sejarah, sosial, dan kehidupan bermasyarakat. Namun, terdapat pula siswa yang merasakan kesulitan dalam memahami materi sehingga ketertarikannya belum berkembang secara maksimal. Beberapa siswa mengharapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti penggunaan permainan edukatif, ice breaking, maupun aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Di sisi lain, masih ditemukan siswa yang kurang fokus, kurang aktif, bahkan menunjukkan tanda-tanda kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kesadaran siswa terhadap pentingnya pelajaran IPS belum sepenuhnya diikuti oleh keterlibatan belajar yang optimal. Situasi tersebut semakin dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang sebagian berada pada kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah, di mana perhatian, bimbingan, dan pengawasan belajar dari orang tua belum dapat diberikan secara maksimal. Dengan demikian, variasi kondisi lingkungan keluarga serta metode pembelajaran yang digunakan di kelas menjadi faktor yang saling berkaitan dalam membentuk minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Oleh karena itu, perlu sekali peran orang tua untuk memberikan dorongan kepada anak agar tumbuh semangat untuk belajar, sehingga

minat belajar tumbuh dalam diri anak. Disinilah dapat dilihat betapa pentingnya peran lingkungan keluarga yang nyaman dan kondusif sehingga anak memiliki minat belajar yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran disekolah maupun belajar dirumah. Tidak perlu diragukan lagi, orang tua menduduki posisi sentral dalam proses tumbuh kembang anak, termasuk minat belajar, disamping lembaga pendidikan formal dan masyarakat. Orang tua perlu memberi anak suatu lingkungan kehidupan yang aman, sehingga anak memiliki minat belajar. Keluargalah yang memahami kebutuhan anak, serta orang tualah yang menyediakan sarana dan fasilitas yang dapat membantu anak memenuhi rasa ingin tahunya. Sehingga memungkinkan untuk menghasilkan anak yang berprestasi disekolah. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini pelajaran IPS agar tercapainya keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, serta menyadari pentingnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar seperti yang dikatakan , Darmadi mengatakan bahwa faktor lingkungan juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang<sup>9</sup>. Membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur.”

---

<sup>9</sup> Darmad, ” Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas bahwasanya peneliti dapat indentifikasikan masalah-masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah, yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
2. Masih terdapat siswa yang kurang fokus dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPS.
3. Adanya perbedaan kondisi lingkungan keluarga siswa, baik dari segi keharmonisan, komunikasi, maupun pola asuh orang tua.
4. Sebagian siswa kurang memperoleh perhatian, bimbingan, dan dukungan belajar dari orang tua di rumah.
5. Lingkungan keluarga diduga memiliki peran dalam memengaruhi tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, supaya penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti serta karena keterbatasan kemampuan dari peneliti, maka masalah yang diteliti dibatasi dalam hal untuk variabel X pengaruh lingkungan keluarga dan terhadap variabel Y minat belajar siswa kelas

VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur, dengan jumlah sampel sebanyak 62 siswa.

#### **D. Rumus Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yakni apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP N 2 Punggur?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 punggur.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah melaksanakan penelitian ini adalah :

###### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya terutama dibidang peningkatan minat belajar dilihat dari faktor lingkungan keluarga.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan siswa mampu meningkatkan minat belajarnya, khususnya pada mata pelajaran ips.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini juga bisa menjadi bahan masukan dan informasi bagi para guru untuk lebih memahami kondisi anak dalam belajar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti yang merupakan calon pendidik tentang minat belajar siswa.

## F. Penelitian Relavan

Tabel 1.2 Penelitian Relavan

No	Nama Dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Pembaruan
1	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 5 Kerjo Kabupaten Karang anyar (Imron Wahyu Saputro, Indah	Analisis regresi menunjukkan bahwa 44,0% variasi minat belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sedangkan 56,0% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti.	Sama-sama meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa.	Fokus penelitian ini pada mata pelajaran pendidikan agama islam bukan mata pelajaran ips	Penelitian saya menambahkan bukti bahwa lingkungan keluarga juga berpengaruh tidak hanya pada PAI, tetapi juga pada mata pelajaran IPS.

	Nurhidayati, Salman Alfarizi 2025) <sup>10</sup>	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa			
2	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar IPS Siswa di SD Kecamatan Murhum Kota Baubau (Tisa Amaliah Umar, Bastiana, Patahuddin, 2022) <sup>11</sup>	Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS siswa (Sig. 0,004 < 0,05). Lingkungan sekolah juga berpengaruh signifikan (Sig. 0,000 < 0,05). Secara simultan keduanya memberi kontribusi R <sup>2</sup> = 23,1%	Sama-sama meneliti pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar IPS.	Penelitian dilakukan pada siswa SD kelas IV–V, sedangkan penelitianmu pada SMP kelas VIII.	Penelitian saya memberikan pembaruan dengan fokus pada jenjang SMP, sehingga memperluas konteks hasil penelitian.
3	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Kelas XII Ips SMA PGRI 1 Pontianak (Reni, Achmadi, Okianna	Lingkungan keluarga (pendidikan orang tua, ekonomi, hubungan, suasana rumah) berpengaruh signifikan terhadap	Sama-sama meneliti pengaruh lingkungan keluarga pada capaian belajar.	Objek penelitian SMA, bukan SMP; fokus pada prestasi ekonomi.	Penelitian saya memperbarui dengan jenjang SMP dan fokus mata pelajaran IPS secara umum

<sup>10</sup> Imron Wahyu Saputro, Indah Nurhidayati, and Salman Alfarisi, "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP MUHAMMADIYAH 5 KERJO KABUPATEN" vol 10 , no. 3 (2025): 966–75.

<sup>11</sup> Tisa Amaliah Umar, Bastiana, and Patahuddin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa," *Phinisi Integration Review* 5, no. 1 (2022): 146–47.

	2020) <sup>12</sup>	prestasi belajar ekonomi.			
4	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP (Anwar, Muslem Daud, Meri Sartika 2022)	Lingkungan keluarga (thitung = 15,26) dan lingkungan sekolah (thitung = 5,26) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh. Secara simultan, pengaruhnya sangat tinggi ( $R^2 = 0,85$ ).	Sama-sama membahas peran faktor eksternal (keluarga) terhadap semangat belajar siswa.	Fokus penelitian mereka pada motivasi belajar, bukan pada minat belajar.	Penelitian saya menambahkan fokus khusus pada minat belajar siswa, bukan hanya motivasi, sehingga memberi pembaruan dalam variabel terikat.
5	Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motiasi Belajar Siswa SMP N 3 Tumpang (Adinda Aulia Rokhim, Nailul Fauziyah, Saiful Amin, Ali Nasith 2022) <sup>13</sup>	Lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPS siswa.	Sama-sama mengaitkan lingkungan keluarga dengan faktor psikologis belajar.	Ada tambahan variabel teman sebaya; fokus pada motivasi, bukan minat.	Penelitian saya lebih fokus ke lingkungan keluarga dan minat belajar siswa SMP.

<sup>12</sup> Reni and Okianna Achmadi, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Sma PGRI 1 Pontianak," 2017, 1–7.

<sup>13</sup> Adinda Aulia Rokhim et al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpn 3 Tumpang," *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (2022): 199–208, <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1824>.

Berdasarkan tabel penelitian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap capaian belajar siswa, baik dalam bentuk prestasi maupun motivasi belajar. Beberapa penelitian menekankan bahwa faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, maupun teman sebaya memiliki kontribusi penting dalam membentuk sikap dan semangat belajar siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa dukungan lingkungan keluarga, baik melalui perhatian, suasana rumah, maupun dorongan belajar, berpengaruh nyata terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki landasan kuat serta berpotensi memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian mengenai minat belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus dan konteks penerapan, yaitu menekankan pengaruh lingkungan keluarga tidak hanya pada prestasi atau motivasi, tetapi secara khusus pada minat belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembaruan sekaligus memperluas hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat menjadi rujukan dan solusi alternatif dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada jenjang pendidikan menengah pertama (SMP).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat Belajar

##### 1. Konsep Minat Belajar

Menurut Expectancy–Value Theory yang dikemukakan oleh (Eccles & Wigfield), minat belajar seseorang ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu expectancy (harapan keberhasilan) dan value (nilai yang dirasakan dari suatu aktivitas)<sup>14</sup>. Harapan keberhasilan mengacu pada keyakinan siswa mengenai kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu tugas, sedangkan nilai merujuk pada sejauh mana siswa menilai penting, bermanfaat, atau menyenangkan suatu pelajaran.

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keiinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek. Dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Lilik Tahmidatien and Wawan Krismanto, “Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy Dan Self Regulated Learning,” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 87, <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8509>.

<sup>15</sup> Fitri Emeliadi et al., “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung Tahun” 8 (2024): 48872–77.

Minat belajar siswa ialah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam aktivitas belajar. Minat akan timbul jika memiliki harapan dan hasil partisipasi yang diperoleh dalam suatu aktivitas dengan demikian penunjang minat yang terpenting adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk mengatur proses internalnya dalam mengendalikan, mempelajari, mengingat dan berpikir tentang subyek yang diminatinya<sup>16</sup>.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, Minat ialah perasaan tertarik yang kuat terhadap sesuatu sehingga membuat seseorang ingin tahu lebih jauh, berusaha mempelajari, bahkan mencoba membuktikan sendiri hal tersebut. Minat tidak muncul begitu saja, tetapi biasanya lahir dari adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Ketika seseorang sudah memiliki minat, maka ia tidak hanya sekadar memperhatikan, tetapi juga terdorong untuk melakukan usaha nyata agar bisa memperoleh sesuatu dari hal yang diminatinya.

Menurut muhamad furqon menjelaskan minat belajar dapat dikatakan sebagai kondisi psikologis seseorang yang memiliki motivasi erta semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini tidak hanya mencakup rasa ingin tahu tentang suatu topik tertentu, namun juga keinginan untuk menginvestasikan waktu dan

---

<sup>16</sup> Wahyu Rikha Rofikhatul Ula, "Analisis Minat Belajar Siswa Dilihat Dari Dampak Penggunaan Game Online," *Jurnal Pendidikan MI \ SD* 3, no. 1 (2023): 93.

tenaga dalam meneliti topik tersebut. Minat belajar didorong oleh berbagai faktor, antara lain relevansi materi pelajaran, metode pengajaran yang digunakan, dan lingkungan belajar yang mendukung<sup>17</sup>

Minat belajar merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan dengan kecenderungan atau dorongan internal individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat belajar yang kuat cenderung merasa senang, tertantang, dan puas ketika belajar, yang pada gilirannya akan mendorongnya untuk terus berusaha dan mengatasi hambatan dalam belajar<sup>18</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat artikan minat adalah rasa tertarik yang membuat seseorang fokus pada sesuatu dan ingin mempelajarinya lebih dalam, bahkan berusaha mendapatkan manfaat dari hal tersebut. Dalam belajar, minat berarti adanya motivasi dan semangat tinggi untuk memahami suatu materi, disertai kesediaan mengeluarkan waktu dan tenaga. Minat belajar biasanya dipengaruhi oleh seberapa relevan materi pelajaran, cara mengajar guru, dan suasana belajar yang mendukung.

---

<sup>17</sup> Muhamad Furqon, *Minat Belajar* (Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 20223).

<sup>18</sup> Zidni Akholik Almaghfiroh and Didit Darmawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 104–19, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.724>.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar pada anak. Karena anak tidak dilahirkan lengkap dengan minat, hal tersebut karena minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Pada semua usia, minat memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang, dan memiliki dampak atas perilaku dan sikap<sup>19</sup>.

Menurut muhamad furqon ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar :

### a. Faktor Internal (Dalam Diri)

#### a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik dapat dikatakan sebagai dorongan yang imunculkan oleh individu di dalam dirinya guna melakukan suatu kegiatan karena mereka merasa tertarik atau puas dengan kegiatan tersebut. Dalam situasi belajar, siswa yang termotivasi secara intrinsik belajar karena mereka menikmati proses belajar itu sendiri, bukan karena imbalan atau tekanan dari luar. Motivasi intrinsik ini erat kaitannya dengan rasa ingin tahu dan perlunya pemahaman yang mendalam<sup>20</sup>

#### b) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar mengacu pada kesiapan siswa secara mental, emosional, dan fisik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi

---

<sup>19</sup> Febrima A'yuningrum, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 2, no. 2 (2020): 67.

<sup>20</sup> Furqon, *Minat Belajar*.hlm 20

keterampilan kognitif, emosi yang stabil, dan keadaan fisik yang memungkinkan siswa dapat fokus dan menyerap isi pelajaran dengan baik. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh pengalaman siswa sebelumnya dan pengetahuan yang ada.

c) Minat Pribadi

Minat pribadi merupakan kesukaan individu terhadap suatu topik atau kegiatan tertentu, yang terbentuk sebelum dimulainya proses pembelajaran. Ketertarikan ini mungkin karena pengalaman sebelumnya, lingkungan keluarga, atau paparan media. Siswa yang memiliki minat khusus terhadap suatu mata pelajaran biasanya menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih besar dalam aktivitas belajar, yang akhirnya berdampak positif pada pencapaian akademis mereka. Minat belajar menggambarkan hasrat seorang siswa untuk menimba ilmu. Para psikolog mengklasifikasikan minat belajar menjadi minat pribadi dan situasional. Minat pribadi bersifat unik, relatif stabil, dan mengacu pada kecenderungan seseorang untuk memperhatikan rangsangan, objek, atau topik tertentu<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Furqon.hlm 22

b. Faktor Eksternal (Luar Diri)

a) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar umumnya didefinisikan sebagai berbagai situasi dan tempat yang mendukung kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar dapat diartikan dalam dua pengertian. Satu mengacu pada lingkungan fisik, sementara yang lainnya merujuk pada suasana belajar non fisik yang diciptakan oleh lembaga pendidikan dan praktisi. Lingkungan belajar yang kondusif sangat krusial bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena dapat membuat aktivitas mereka lebih menyenangkan dan meningkatkan konsentrasi selama belajar.

b) Pengaruh Guru

Guru memainkan peran krusial dalam mendorong dan menjaga ketertarikan siswa terhadap proses belajar. Metode pengajaran yang menarik, penerapan berbagai strategi, serta hubungan interpersonal yang harmonis antara guru dan siswa dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Guru yang memiliki ketertarikan mendalam terhadap materi yang diajarkannya biasanya dapat meningkatkan minat siswa. Pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru bertujuan untuk mendorong minat belajar siswa. Beberapa poin penting yang dapat dicatat meliputi penerapan berbagai metode pengajaran oleh guru, memberikan motivasi kepada siswa,

mengelola kelas dengan efektif, merancang media pembelajaran yang efisien, memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa, serta membentuk kelompok belajar untuk mendukung siswa<sup>22</sup>

c) Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari teman sebaya, keluarga, dan masyarakat juga mempengaruhi minat belajar. Lingkungan sosial yang mendukung, termasuk dorongan positif dari orang tua serta teman, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, interaksi sosial dalam kelompok belajar dan diskusi juga dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman terhadap materi<sup>23</sup>

### **3. Indikator Minat Belajar Siswa**

Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Minat memberikan kesenangan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan serta aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu, akan dapat diidentifikasi indikator-indikator minat

---

<sup>22</sup> Furqon. Hlm 12

<sup>23</sup> Furqon. Hlm 10-12

dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan<sup>24</sup>.

Menurut Darmadi indikator untuk mengetahui minat seorang dalam pembelajaran adalah :

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran adanya ketertarikan.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- 3) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil yang baik<sup>25</sup>.

Minat belajar merujuk pada ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang tercermin dari partisipasi aktif, kepedulian, dan hasrat untuk belajar secara efektif. Siswa yang menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran menunjukkan antusiasme dan antusiasme terhadap materi pelajaran, memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri tanpa perlu didorong, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Hasil belajar mencerminkan perubahan dalam tindakan yang mencakup aspek fisikmaupun non-fisik, seperti wawasan, ilmu, keahlian, kemampuan

---

<sup>24</sup> Sandrina Gema Galgani Roko, Ari Data, and Erika Feronika Br Simanungkalit, "Pengaruh Minat Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah," *Journal Economic Education, Business and Accounting* 3, no. 2 (2024): 251–163, <https://doi.org/10.35508/jeeba.v3i2.17847>.

<sup>25</sup> Darmadi, *Membaca Yuk: Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Din*, Guepedia (jakararta, 2020).

menguraimasalah, pola perilaku, dan respon setelah mengalami proses pengajaran dan pembelajaran<sup>26</sup>

Jadi, bila anak-anak berminat terhadap suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan daripada mereka yang kurang berminat atau merasa bosan. Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa yang menjadi indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah adanya pemusatan perhatian, adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, dan adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **B. Lingkungan Keluarga**

### **1. Konsep Lingkungan Keluarga**

Lingkungan menjadi sumber belajar yang dapat membangun pengetahuan baru siswa melalui pengalaman empiris mereka, dan keluarga merupakan lingkungan pertama anak yang berisi orang-orang penting yang menjadi landasan bagi pola sikap dan perilaku diri mereka. Manusia sepanjang hidupnya selalu akan menerima pengaruh dari tiga lingkungan pendidikan yang utama yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan ketiganya disebut tripusat pendidikan.

---

<sup>26</sup> Mega Surya Agustin. dkk, "LITERATUR REVIEW: HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 14, no. 02 (2025): 114.

Lingkungan pendidikan yang mula-mula tetapi terpenting adalah keluarga<sup>27</sup>

Keluarga menjadi tempat anak menerima pembelajaran dasar yang membentuk karakter, moral, kebiasaan, nilai-nilai agama, dan keterampilan sosial. Keluarga memiliki fungsi sebagai peletak budi pekerti anak melalui proses pengasuhan, teladan, dan interaksi sehari-hari. Peran ini menjadikan keluarga sebagai tempat belajar pertama yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak dalam jangka panjang. keluarga bukan hanya wadah biologis, tetapi juga institusi pendidikan informal yang membentuk dasar intelektual, emosional, dan spiritual anak. Pola komunikasi, hubungan emosional, dan gaya pengasuhan di rumah sangat mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak di kemudian hari<sup>28</sup>.

Berdasarkan dari pernyataan diatas, lingkungan keluarga adalah tempat belajar pertama dan paling penting bagi anak. Di sinilah anak mulai membentuk karakter, kebiasaan, nilai agama, sikap, dan keterampilan sosial. Keluarga memberi pengaruh besar melalui cara orang tua mengasuh, memberi contoh, dan berinteraksi setiap hari. Bersama sekolah dan masyarakat, keluarga termasuk dalam tiga lingkungan utama yang membentuk pendidikan seseorang. Peran keluarga dimulai sejak anak lahir dan tetap berlanjut meskipun

---

<sup>27</sup> Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar Starategi Untuk Guru Dan Sekolah*, Seribu Bin (jawa timur, 2020).

<sup>28</sup> Salsabilla Syafa Putri Herdeta, "Dampak Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Belajar," *Jurnal Inklusivitas Protal Disabilitasindonesia*, 2025.

pengaruh sekolah dan masyarakat semakin besar. Cara berkomunikasi, hubungan emosional, dan pola asuh dalam keluarga sangat mempengaruhi cara anak berpikir dan bertindak laku di masa depan.

## **2. Fungsi Lingkungan Keluarga**

Peran orang tua begitu diperlukan dalam mendidik anaknya, karena sekolah hanyalah sebuah institusi formal yang mendukung anak-anak menjadi lebih terarah dan kondusif dalam menuntut ilmu. Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya) dengan berbagai lingkungan sekitarnya yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal. Penataan lingkungan pendidikan itu terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif. Seperti diketahui, proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya akan berlangsung secara alamiah dengan konsekuensi bahwa tumbuh kembang itu mungkin berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan<sup>29</sup>.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat diperoleh peluang pencapaian tujuan secara optimal, dan dalam waktu serta dengan daya atau dana yang seminimal mungkin. Dengan

---

<sup>29</sup> Husnul Fuadi Syahrial Ayub, Muhammad Taufik, "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024).

demikian diharapkan mutu sumber daya manusia makin lama semakin meningkat. Hal itu hanya dapat diwujudkan apabila setiap lingkungan pendidikan tersebut dapat melaksanakan fungsinya sebagai mana mestinya.

Menurut ahmad muradi fungsi keluarga sebagai lembaga pendidikan, yaitu:

- a. Fungsi agama adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang ada sejak dalam kandungan. Keluarga adalah tempat pertama seorang remaja mengenal agama. Keluarga juga menanamkan dan menumbuhkan serta mengembangkan nilai-nilai agama, sehingga remaja menjadi manusia yang berakhlak baik dan bertaqwa. Fungsi Sosial Budaya mempunyai makna bahwa keluarga adalah wahana pertama dan utama dalam pembinaan dan penanaman nilai-nilai luhur budaya yang selama ini menjadi panutan dalam tata kehidupan. Di dalam keluarga inilah pertama sekali mulai terbentuknya penanaman nilai sosial budaya yang diajarkan melalui contoh perilaku orangtuanya.
- b. Fungsi cinta kasih mempunyai makna bahwa keluarga harus menjadi tempat untuk menciptakan suasana cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan pelajaran cinta kasih yang

diterimanya dirumah anak akan menjadi anak yang lembut dan penurut.

c. Fungsi Perlindungan mempunyai fungsi sebagai tempat berlindung bagi anggota keluarganya. Artinya bahwa keluarga menjadi pelindung yang pertama dan utama dalam memberikan kebenaran dan keteladanan kepada anak dan keturunannya. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa keluarga harus memberikan rasa aman, tenang dan tenteram bagi anggota keluarganya.

d. Fungsi reproduksi fungsi ini sangat penting untuk mengatur reproduksi sehat dan terencana sehingga anak-anak yang dilahirkan menjadi generasi penerus yang berkualitas. Peran orang tua menjadi penting untuk menjelaskan hal-hal yang ingin anak-anak ketahui yang berkaitan dengan informasi tentang seksualitas dari berbagai sumber baik yang dapat dipercaya maupun yang tidak.

e. Fungsi sosialisasi pendidikan fungsi keluarga adalah fungsi pendidikan dimana hal ini terkait dengan pendidikan anak secara khusus dan pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Pendidikan dalam keluarga tidak hanya tentang bagaimana meningkatkan fungsi kognitif atau mencerdaskan anak saja, tetapi juga membentuk karakter. Anak perlu diajari untuk membedakan mana yang salah dan yang benar, mana

yang hak dan mana yang bathil, serta bagaimana agar tetap hidup benar di lingkungan yang salah.

f. Fungsi lingkungan Penanaman nilai fungsi lingkungan seharusnya dilakukan sejak dini, agar remaja memiliki pemahaman tentang lingkungan hidup, sehingga mereka dapat berperilaku peduli terhadap lingkungan. Tujuan pendidikan lingkungan hidup sejak usia dini bukanlah sekedar mempelajari permasalahan lingkungan hidup, tetapi harus dapat mendorong remaja agar memiliki sikap dan perilaku peduli pada lingkungan.

g. Fungsi ekonomi Keluarga dalam fungsi ekonomi bermakna bahwa keluarga sebagai tempat membina dan menanamkan nilai-nilai keuangan keluarga dan perencanaan keuangan keluarga sehingga terwujud keluarga sejahtera. Diharapkan setiap keluarga memiliki kecakapan dalam hal keuangan atau disebut kecerdasan finansial<sup>30</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa fungsi keluarga terbagi kepada tiga poin penting yang bersifat primer, yaitu fungsi keluarga yang memberikan kebutuhan yang bersifat individu, fungsi keluarga yang memberikan kebutuhan yang bersifat menjaga keharmonisan dan keutuhan keluarga, dan fungsi keluarga yang memberikan kebutuhan yang bersifat menjaga keberlangsungan suatu keluarga berupa

---

<sup>30</sup> Indra Wiradhana et al., *Buku Pegangan Kader BKR Tentang Delapan Fungsi Keluarga*, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, 2013, <http://ceria.bkkbn.go.id>.

keturunan. Ketiga poin primer tersebut tidak akan terjadi jika fungsi agama dan pendidikan terabaikan.

Keluarga sebagai lembaga pertama dan utama dalam pendidikan berperan penting dalam membina anggotanya. Agar keluarga dapat memaksimalkan peran dan fungsinya, maka orang tua sebagai pemegang tanggung jawab keluarga diharapkan dapat memahami dan menyadari peran dan fungsi keluarga tersebut. Di antara faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan keharmonisan keluarga adalah agama dan pendidikan<sup>31</sup> Oleh karena itu, hendaknya agama menjadi dasar dan pondasi utama bagi keluarga dan ditopang oleh pendidikan.

### **3. Suasana Rumah Atau Keluarga**

Rumah adalah tempat membangun peradaban. Dari rumahlah terlahir dan terbentuk generasi-generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu, membuat suasana rumah menjadi nyaman dan tentram adalah sebuah keharusan. Rumah yang memberikan kenyamanan akan memberikan semangat hidup. Mereka yang mendapatkan kebahagiaan dirumah, biasanya lebih kreatif dan produktif bila dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan kebahagiaan dirumahnya<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ima Lismayanti et al., "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2023): 20–26, <https://doi.org/10.57251/hij.v2i1.864>.

<sup>32</sup> Baharudin Yusuf Subagya and Aprodita Emma Yetti, "Kajian Penataan Dan Efisiensi Ruang Dalam Renovasi Rumah Tinggal," *JAS: Journal of Architecture Students* 2, no. 1 (2021): 31–47, <https://doi.org/10.31101/jas.v2i1.1871>.

Perlu suatu suasana yang dilatarbelakangi oleh pikiran-pikiran yang penuh cinta kasih, untuk menciptakan suasana yang baik. Upaya mencapai komunikasi yang baik, yaitu dengan membina dan memelihara komunikasi didalam keluarga. Hubungan orang tua dengan anak pada umumnya mudah terbentuk karena orang tua biasanya merawat, memelihara anaknya, sehingga banyak waktu bersama anak. Suasana kekeluargaan dan kelancaran berkomunikasi antara anggota keluarga dapat tercapai apabila setiap anggota keluarga menyadari dan menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing sambil menikmati hak nya sebagai anggota keluarga<sup>33</sup>.

Lingkungan keluarga agar komunikasi dan hubungan timbal balik dapat terpelihara dengan baik, maka hubungan timbal balik dalam keluarga harus menggambarkan kaitan yang kuat sebagai berikut:

- a. Hubungan suami istri berdasarkan cinta kasih
- b. Hubungan orang tua dengan anak didasarkan kasih sayang
- c. Hubungan orang tua dengan anak remaja berdasarkan kasih sabar
- d. Hubungan antara anak didasarkan antar kasih sesama
- e. Komunikasi antar keluarga akan memberi rasa aman dan damai bila berlandaskan kasih<sup>34</sup>.

---

<sup>33</sup> Septer Nauw, Elfie Mingkid, and Eva Marentek, "Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak (Studi Pada Masyarakat Desa Tisaida Distrik Tuhiba Kabupaten Teluk Bintuni)," *Acta Diurna Komunikasi* 7, no. 3 (2018): 1–16.

<sup>34</sup> Margaretha Tri Astuti and Laras Triayunda, "Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga," *Journal Of Social Science Research Volume* 3, no. 2 (2023): 4609–17.

Orang tua perlu membentuk suasana kasih sayang mencakup seluruh keluarga sehingga mempersatukan semua anggota keluarga. Mereka tidak menyimpan marah dan dendam, sehingga setiap hari yang baru dapat dimulai dengan suasana yang segar dalam kasih dan damai, yang memberi kekuatan dan kesempatan kepada setiap anggota keluarga untuk mengembangkan dirinya sesuai

### **1. Indikator Lingkungan Keluarga**

Terdapat banyak faktor dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat belajar anak. Pada dasarnya faktor di lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat ditentukan oleh pola kehidupan keluarga, keadaan keluarga dan juga sikap serta perilaku berbagai anggota keluarga terhadap anak dalam keluarga tersebut. Keluarga dimana akan diasuh dan dibesarkan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Terutama keadaan keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak<sup>35</sup>. Sementara tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat

---

<sup>35</sup> Galih R, "Pengaruh Pola Asuh Dalam Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga," *Jurnal Pacta Sunt Seranda* 1, no. 1 (2021).

pertumbuhan badannya, dan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula<sup>36</sup>

Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosial nya.

Adapun yang termasuk indikator lingkungan keluarga antara lain adalah:

1. Faktor Orang Tua
  - a. Cara Mendidik Anak

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi kesulitan belajarnya. Orang tua yang bersifat kejam, otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan berakibat anak tidak dapat tenang, tidak senang dirumah, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga ia lupa belajar. Sebenarnya orang tua mengharapkan anaknya pandai, baik, cepat berhasil, tapi malah menjadi takut hingga rasa harga diri kurang. Orang tua yang lemah suka memanjakan

---

<sup>36</sup> Mira Arimi and Hariki Fitrah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Peusangan," *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi (JSSE)* Vol 3, no. 2 (2017): 3-4.

anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan bahkan sangat tergantung pada orang tua, hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hingga prestasinya menurun. Kedua sikap itu pada umumnya orang tua tidak memberikan dorongan kepada anaknya, hingga anak menyukai belajar, bahkan karena sikap orang tua nya yang salah, anak bisa benci belajar.

b. Hubungan orang tua dan anak

Sifat hubungan orang tua dan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya kasih sayang akan menimbulkan emosional insecurity. Demikian juga sikap keras, kejam, acuh tak acuh akan menyebabkan hal yang serupa. Kasih sayang dari orang tua dapat berupa:

- a) Apakah orang tua sering meluangkan waktunya untuk omong-omong bergurau dengan anak-anaknya.

b) Biasakan orang tua membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya. Seorang anak akan mengalami kesulitan kesukaran belajar karena faktor-faktor diatas<sup>37</sup>.

c. Contoh/Bimbingan Dari Orang Tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh. Demikian juga belajar, memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk organisasi, berarti anak tidak mendapat pengawasan/bimbingan dari orang tua, hingga kemungkinan akan banyak mengalami kesulitan belajar.

2. Suasana rumah atau keluarga

Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang selalu banyak cekcok diantara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya. Anak

---

<sup>37</sup> Dulyono, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cip (jakarta, 2020).hlm 17

akan tidak tahan dirumah, akhirnya pergi keluar bersama anak lain yang menghabiskan waktunya untuk hilir mudik, sehingga tidak mustahil kalau prestasi belajar menurun. Untuk itu, hendaknya suasana dirumah selalu dibuat menyenangkan, tentram, damai harmonis, agar anak betah tinggal dirumah. Keadaan ini akan menguntungkan kemajuan belajar anak<sup>38</sup>

### **C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa**

lingkungan yang pertama yang memberikan didikan terhadap anak sehingga anak tersebut dalam tumbuh dan berkembang dengan baik, disamping itu lingkungan keluarga yang paling utama dan yang berpengaruh di dalam perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga juga tidak lain di dukung dari faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga diantaranya Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga serta Pengertian keluarga. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga tersebut seseorang yang sudah menjadi orang tua harus memberikan dukungan penuh terhadap anak yang lebih baik<sup>39</sup>.

Minat belajar adalah dorongan rasa senang terhadap sesuatu yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri individu untuk melakukan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan. Bila dikaitkan dengan belajar IPA, maka dapat

---

<sup>38</sup> Dulyono. Hlm 18

<sup>39</sup> Een Paramitha, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 9 (2019): 2.

dijelaskan bahwa minat belajar IPA adalah kecenderungan siswa untuk selalu memperhatikan dan memahami materi yang berkaitan dengan fenomena alam, disertai dengan rasa ingin tahu untuk mengamati, mencoba, dan membuktikan melalui percobaan sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar yang bersifat menetap<sup>40</sup>.

Dijelaskan oleh teori Menurut Expectancy–Value Theory yang dikemukakan oleh (Eccles & Wigfield), Dukungan keluarga seperti perhatian, pemberian fasilitas belajar, serta dorongan moral akan membentuk keyakinan siswa bahwa mereka mampu berhasil dalam mata pelajaran IPS<sup>41</sup>. Pada saat yang sama, orang tua juga menanamkan pandangan tentang pentingnya IPS dalam memahami fenomena sosial, ekonomi, dan budaya sehingga siswa memandang pelajaran tersebut bernilai tinggi. Dengan demikian, lingkungan keluarga yang positif tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik, tetapi juga memperkuat minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka dapat ditegaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat belajar anak. Karena lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola pikir, sifat, dan kebiasaan belajar individu. Dalam proses pendidikan, ketertarikan dalam belajar menjadi elemen penting yang mendorong siswa

---

<sup>40</sup> Hery Kresnadi Darwin, Suhardi Marli, "PENINGKATAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 17 MENGKATANG," *UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK*, 2020.

<sup>41</sup> Tahmidatien and Krismanto, "Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy Dan Self Regulated Learning."

untuk berpartisipasi secara aktif, penuh semangat, dan berkomitmen terhadap proses belajar.

#### **D. Ruang Lingkup Pendidikan Dipendidikan IPS**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) membahas cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan materi, budaya, maupun memanfaatkan sumber daya di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, serta kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Secara singkat, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat<sup>42</sup> Dengan mempertimbangkan bahwa manusia dalam konteks sosial memiliki cakupan yang sangat luas, pengajaran IPS di berbagai jenjang pendidikan perlu dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik di masing-masing jenjang. Oleh karena itu, ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang berbeda dengan jenjang pendidikan dasar. Di jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajian diperluas, dan hal ini juga berlaku pada pendidikan tinggi, di mana bobot dan keluasan materi serta kajian semakin diperdalam dengan berbagai pendekatan<sup>43</sup>

Tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota

---

<sup>42</sup> dkk Martha, "Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 1 (2023): 80.

<sup>43</sup> Ratna, *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif*, Pustaka Pelaja (Yogyakarta, 2020).

masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat. Adapun tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu<sup>44</sup>.

Pada kelas VIII SMP, ruang lingkup IPS lebih difokuskan pada kajian yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya bagaimana manusia berinteraksi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat, bagaimana kegiatan ekonomi sederhana dilakukan, serta bagaimana peran individu dalam menjaga lingkungan. Materi ini bersifat kontekstual sehingga membutuhkan minat dan keterlibatan aktif siswa untuk memahaminya. Keterkaitan ruang lingkup IPS dengan penelitian ini terlihat dari peran lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan keluarga yang memberikan perhatian, dukungan moral, maupun fasilitas karena keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memengaruhi sikap lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan minat belajar anak melalui perhatian, bimbingan, dan suasana belajar di rumah belajar akan membantu siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi IPS.

---

<sup>44</sup> Walhazwa, "RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN IPS DI SD," *Jurnal Pendidikan Inklusif* 8, no. 5 (2024): 80.

## E. Kerangka Konseptual Penelitian

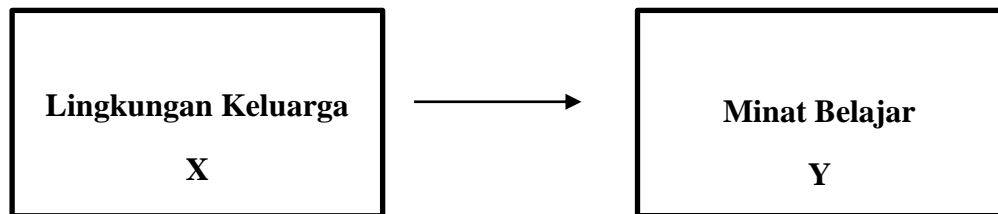
Kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga bertujuan dan arahan penelitian dapat di ketahui. minat memegang peranan penting dalam belajar<sup>45</sup>. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Minat juga dipengaruhi oleh faktor motivasi dan lingkungan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar untuk menanamkan minat belajar. Faktor-faktor fisik, sosial dan psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. Lingkungan keluarga yang baik, dalam hal ini adanya pola asuh, relasi, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana keluarga yang baik akan menimbulkan dorongan

---

<sup>45</sup> Syahputri Zahra Addini, Fallenia Della Fay, and Syafitri Ramadani, "Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161–66, <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>.

dan minat pada diri seseorang untuk belajar. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagiam Kerangka Berfikir**

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proposi yan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.berdasarkan permasalahan yang diajukan kajian teoritik dan penjelasan dalam kerangka berfikir, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai beriku:

Ha:menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Punggur.

Ho:menunjukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SMPN 2 Punggur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya<sup>46</sup>.

Sifat dari penelitian ini adalah survei, penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Jadi dengan demikian penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian survei.

---

<sup>46</sup> Karimuddin Abdullah, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*, Yayasan Pe (Aceh, 2021).

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah pengertian atau makna dari suatu variabel berdasarkan teori atau konsep yang ada. Ini adalah definisi yang lebih umum atau abstrak, memberikan penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan variabel tersebut dalam konteks teoritis.

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur”, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

#### **a. Variabel Bebas (X) – Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang menjadi tempat pertama bagi anak untuk tumbuh dan berkembang, serta memperoleh nilai, sikap, dan kebiasaan yang akan memengaruhi kehidupannya<sup>47</sup>. Menurut Fauzi, keluarga menjadi modal utama dan mendasar bagi setiap manusia. Melalui pendidikan keluarga transformasi keilmuan, keterampilan, dan karakter dapat dilakukan pada anak dengan baik. Dari sinilah pendidikan keluarga harus menjadi prioritas kebijakan dan kajian, baik secara filosofis, epistemologis, hingga aksiologis. Ini perlu dilakukan karena dengan

---

<sup>47</sup> Cepi Ramdani et al., “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter” 1, no. 2 (2023): 12–20.

pendidikan keluarga yang baik, maka tujuan pendidikan nasional bisa diwujudkan, salah satunya penanaman akhlak Adab pada anak sejak dini<sup>48</sup>.

b. Variabel Terikat (Y) – Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap kegiatan belajar sehingga menimbulkan perhatian, partisipasi, dan usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran<sup>49</sup>. Menurut Muda dan Sihol, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari kedua pendapat tersebut dapat diartikan bahwa minat sebagai sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang ditunjukkan dengan ketertarikan pada hal tersebut tanpa ada paksaan dari pihak lain<sup>50</sup>.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur. Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk

---

<sup>48</sup> Fauzi, *Menguatkan Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*, ed. Heru Kurniawan, 1st ed. (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, Purwokerto Jl. A. Yani No. 40-A, Purwokerto, 2021).

<sup>49</sup> Ani Dwi Yanti and Durinta Puspari, "Peran Minat Dalam Pembelajaran (Studi Pada Siswa SMK)," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 3384–3402, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7258>.

<sup>50</sup> Sihol Marito Situmorang Muda Sakti Raja Sihite, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Hasanuddin, 1st ed. (Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), <https://share.google/KWuduY8bHFUiUeqPg>.

digunakan, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data, dalam hal ini peneliti akan meneliti Pengaruh. Setelah pengelompokan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional karena operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan Keluarga ( variabel X )

Lingkungan keluarga adalah pengaruh pertama dan paling penting bagi anak. Disinilah tempat belajar membentuk karakter, kebiasaan, nilai agama, sikap, dan ketrampilan sosial<sup>51</sup>. Adapun indikator-indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

- a. Cara mendidik anak
- b. Hubungan orang tua dan anak
- c. Contoh atau Bimbingan dari orang tua
- d. Suasana rumah atau keluarga

---

<sup>51</sup> Mutiara Putri Chandra, Rasimin Rasimin, and Muhammad Alridho Lubis, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid," *Jurnal Wahana Konseling* 6, no. 2 (2023): 109–19, <https://doi.org/10.31851/juang.v6i2.13191>.

## 2. Minat Belajar ( variabel Y )

Minat belajar adalah faktor utama yang dapat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Ini bisa diartikan sebagai kecenderungan atau dorongan dari dalam diri seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas belajar<sup>52</sup>. Adapun indikator-indikator minat belajar sebagai berikut:

- a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran adanya ketertarikan.
- b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- c. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil yang baik

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono mengartikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>53</sup>. Sehubungan dengan hasil temuan masalah dalam penelitian ini, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ialah siswa kelas VIII yang terdiri dari

---

<sup>52</sup> Jamiluddin, "Lingkungan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan Anak." Hlm 242.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: (( Bandung, 2019).

kelas VIII A, VIII B, di SMPN 2 Punggur yang berjumlah 161 orang. Pemilihan populasi siswa merupakan objek dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Punggur**

No	Kelas	Jumlah Siswa (populasi)
1	VIII-A	32
2	VIII-B	32
3	VIII-C	32
4	VIII-D	32
5	VIII-E	33
Jumlah		161

*Sumber: Tata Usaha (TU) SMPN 2 Punggur*

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>54</sup>. Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggotanya, baik karena keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel penelitian. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Adapun menurut Bambang Prasetyo rumus Slovin adalah sebagai berikut<sup>55</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

<sup>54</sup> Sugiyono. Hlm 118

<sup>55</sup> Prastyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali p (Jakarta, 2019).

$n$ = Besaran sampel

$N$ = Besaran populasi

$e$ = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang ditetapkan peneliti 10%)

$$n = \frac{161}{1 + 161 (0.10)^2} = \frac{161}{2,61} = 61,68$$

Populasi berjumlah 161, maka penarikan sampel penelitiannya menjadi 61,68 dibulatkan menjadi 62orang. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah 62 orang siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian<sup>56</sup> Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Random Proposional Sampling<sup>57</sup> Penelitian ini Penulis dapat melakukan pengambilan sampel secara acak degan cara pengambilan yang lazim digunakan. Maka sampel penelitian ini Penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik random yaitu pengambilan secara acak, jadi sampel sehingga didapatkan sampel sebanyak 62 siswa.

---

<sup>56</sup> Ibrahim Bin Sa'id. dkk, *KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF*, CV PUSTAKA (Padang, 2024).

<sup>57</sup> ArI Setiawan, *STATISTIK UNTUK PENELITIAN*, Pusat Pene (Banten, 2021).

Tabel 3.2 Tabel Jumlah Siswa Pengambilan Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa (populasi)
1	VIII-A	$\frac{32}{161} \times 62 = 12$
2	VIII-B	$\frac{32}{161} \times 62 = 12$
3	VIII-C	$\frac{32}{161} \times 62 = 12$
4	VIII-D	$\frac{32}{161} \times 62 = 12$
5	VIII-E	$\frac{33}{161} \times 62 = 13$
Jumlah		62

Sumber: Tata Usaha (TU) SMPN 2 Punggur

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis.

##### 1. Kuesioner (Angket)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala Likert<sup>58</sup>. Skala Likert

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm 132

digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Skala Likert umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Jenis Jawaban Skor	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Seorang peneliti menggunakan seluruh panca inderanya untuk mengumpulkan berbagai data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Dalam melakukan observasi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung sarana dan prasarana serta belajar dan mengajar di sekolah

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan disusun tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa reliabel, valid dan disebut dengan validitas dan reliabilitas alat ukur atau validitas dan reliabilitas instrumen<sup>59</sup>. Peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

#### 1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Masing-masing indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket**

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
1	Lingkungan keluarga	1. Cara mendidik anak	a. Orang tua mendidik anak dengan sikap tegas (otoriter)	1	1
			b. Orangtua memberikan dukungan kepada anak (perhatian)	2	1
			c. Orang tua mendidik anak dengan sikap demokratis	3	1
		2. Hubungan orang tua dan anak	a. Kasih sayang dari orang tua	4,5	2
			b. Orang tua bersikap keras terhadap anak	6	1

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta (Bandung., 2014).

			c. Orangtua memanjakan anak	7	1
		3. Contoh atau bimbingan dari orang tua	a. Orang tua sibuk	8,9	2
			b. Orangtua membimbing anak	10,11	2
			c. Orang tua saya menunjukkan contoh perilaku yang baik	12	1
		4. SuasanaRumah atau keluarga	a. Suasana rumah yang nyaman untuk belajar	13,14,15	3
			b. Kurangnya keharmonisan dalam keluarga	16, 17	2
			c. Pertengkaran dalam keluarga	18	1
			d. Hubungan antara anggota tidak harmonis	19	1
			e. Pendapat saya tidak dihargai	20	1
2	Minat Belajar	1. Pemusatan perhatian	a. Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran	1,2	2
			b. Siswatidak memberikan pemusatan perhatian pada pembelajaran	3,4,5,6	4
			c. Saya sering meminta izin keluar	7	1
			d. Saya bermain sendiri ketika guru menjelaskan	8	1
		2. Perasaan senang	a. Perasaansiswa terhadap pelajaran	9,10	2
			b. Perasaan siswa terhadap guru	11,12	2
			c. Suasana kelas yang tidak kondusif untuk belajar	13	1
		3. Kemauan untuk terlibat aktif	a. Siswa memiliki kemauan untuk terlibat aktif dalam belajar	14,15	2

			b. Siswa tidak memiliki kemauan untuk terlibat aktif dalam belajar	16,17, 18,19	4
			c. Saya Aktif mengikuti diskusi di kelas		

## 2. Pengujian Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Dalam penelitian ini, untuk uji validitas instrument menggunakan rumus pearson product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Kriteria putusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya<sup>60</sup>. Secara empirik, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Soal (perangkat soal) yang valid pasti

<sup>60</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Deepublis (Sleman), 2020).

reliabel, tetapi soal yang reliabel belum tentu valid<sup>61</sup>. Oleh karena itu soal yang valid secara teoritis, juga sudah reliabel (andal) secara teoritis. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabelnya yaitu menggunakan rumus alpha cronbach yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{1 + \sigma^2 t} \frac{\{1 - \sum \sigma^2 b\} k - \sigma^2 t}{k}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir soal

$\sigma^2 t$  = Varian total

Adapun kriteria pengujian adalah instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Sebaliknya jika diketahui ( $r_{11}$ ) < 0,6 maka instrumen yang dimaksud tidak reliabel. Adapun perhitungan dalam uji reabilitas ini dihitung dengan bantuan SPSS 24

## F. Teknik Analisis Data

penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

---

<sup>61</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi M (Yogyakarta., n.d.).

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>62</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Sebelum dilakukan uji regresi sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

#### 1) Uji Prasyarat Analisis Data

Peneliti dalam menguji hipotesis menggunakan uji statistik regresi sederhana. Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis dengan uji regresi sederhana, menuntut dipenuhinya persyaratan (uji asumsi), antara lain:

##### 1) Uji Normalitas

Uji normal yaitu suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal<sup>63</sup>. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Kolgomorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 24. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm 149.

<sup>63</sup> Sugiyono. hlm 150

Kriteria putusan: Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka distribusi data dinyatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu produser uji statistik yang di maksud untuk memperlihatkan bahwa dia atau lebih kelompok data semple berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama<sup>64</sup>. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varian yang sama. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Adapun kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka distribusi data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (homogen), sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusi data tidak berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Untuk mempermudah melakukan pengujian homogenitas data, maka dalam proses pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

## 3) Uji Linear

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel

---

<sup>64</sup> Nuryadi, Dasar-Dasar Statistik Penelitian ( Yogyakarta: sibuku media, 2017. Hlm 89.

bebas dan variabel terikat  $t$ . Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 pada taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansinya  $>0,05$  maka hubungan antara variabel adalah linier atau berbentuk garis lurus, sebaliknya jika nilai signifikansinya  $<0,05$  maka hubungan antara variabel adalah non-linier atau tidak berbentuk garis lurus.

### G. Hipotesis

Setelah uji prasyarat telah terpenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Karena hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. maka perlu pengujian hipotesis<sup>65</sup>, peneliti melakukannya dengan bantuan program SPSS versi 24. Adapun langkah yang dilakukan adalah:

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi variabel bebas (independent)<sup>66</sup>.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Prastyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali (Jakarta, 2014).

<sup>66</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksar (Jakarta, 2018).

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Bilangan konstanta

Untuk nilai a dan b ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum X^2) \cdot (\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen<sup>67</sup>. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t<sub>hitung</sub> = nilai t yang dicari

r = korelasi antar variabel

n = jumlah subjek atau responden yang diolah

---

<sup>67</sup> Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, sibuku med (Yogyakarta, n.d.).

Distribusi (Tabelt) untuk  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan  
(dk=n-2). Kaidah keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesis alternatif diterima, sebaliknya

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti hipotesis alternatif ditolak.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan uji hipotesis,  
maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SMPN 2 Punggur**

- |                      |                          |
|----------------------|--------------------------|
| 1) Nama Sekolah      | : SMPN 2 Punggur         |
| 2) Alamat            | : Jalan Pendidikan       |
| 3) Desa/Kecamatan    | : Mojopahit Kec. Punggur |
| - Kabupaten/Kota     | : Lampung Tengah         |
| - NPSN               | : 10801873               |
| - Jenjang Akreditasi | : A                      |
| - Tahun didirikan    | : 17-11-2000             |
| - Tahun Beroperasi   | : 17-11-2000             |
| - Kepemilikan Tanah  | : Pemerintah Daerah      |
| - Setatus Tanah      | : Hak Pakai              |
| 4) Luas Tanah        | : 10.000 m <sup>2</sup>  |
| 5) Setatus Bangunan  | : Pemerintah Daerah      |

## Visi Dan Misi SMPN 2 Punggur

Berdasarkan dokumentasi profil SMPN 2 Punggur penulis dapat di ruang kepala sekolah SMPN 2 Punggur mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

### 1) Visi

Terwujud peserta didik yang berkarakter berdasarkan profil pelajar pancasila. Dengan indikator sebagai berikut:

- Pelajar yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Pelajar yang berkebhinekaan global
- Pelajar yang bergotong royong
- Pelajar yang kreatif
- Pelajar yang bernalar kritis
- Pelajar yang mandiri

### 2) Misi

1. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- masing serta melaksanakan kebiasaan membaca kitab suci sesuai agama masing-masing
2. Mengembangkan sikap menghargai perbedaan ( kebhine kaan), toleransi tolong menolong dan menghindari perundungan( bullying)
3. Melaksanakan kegiatan secara bergotong-royong ( jumat bersih)

4. Mampu berkreasi dalam menciptakan gagasan, karya, tindakan dan berfikir kreatif dan solutif
5. Mampu berfikir kritis dan selektif dalam memecahkan masalah dengan cepat dan tepat
6. Memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya.

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Punggur, dengan mengambil subyek penelitian yaitu pada kelas VIII yang jumlah populasinya sebanyak 161 orang. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan random sampling yaitu penentuan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk dapat digunakan sebagai sample, dalam penentuan sample, peneliti menggunakan teknik slovin dengan taraf kesalahan 10% sehingga sample yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 62 orang. Sebelum angket disebarkan angket terlebih dahulu diuji coba dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang kemudian diuji validitas nya menggunakan rumus product person moment serta diuji reabilitasnya menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan SPSS versi 27. Setelah diketahui validitas dan reabilitasnya barulah angket tersebut disebarkan pada responden yang telah ditentukan.

### **a. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Keluarga (X)**

Variabel lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket pernyataan tertutup yang berjumlah 16 item,

dengan skor jawaban terendah adalah 1 dan skor jawaban tertinggi adalah 5. Untuk mengetahui hasil analisis variabel lingkungan keluarga, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 27. Berdasarkan output dari analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil deskripsi data variabel lingkungan keluarga**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	62	30,00	42,00	72,00	3571,00	57,5968	6,44894
Valid N (listwise)	62						

*Sumber: Output SPSS 27*

Berdasarkan hasil deskriptif data variabel lingkungan keluarga (X) dalam tabel diatas diterangkan bahwa terdapat 62 orang (responden) yang mengisi angket dengan jangkauan kelas (range) sebesar 30,00; skor minimum sebesar 42,00; skor maximum sebesar 72,00; jumlah (sum) sebesar 3571,00; rata-rata (mean) sebesar 57,5968 ; dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,44894.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel lingkungan keluarga dapat dijelaskan dengan tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga**

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	69-80	Sangat baik	4	6,45%
2	54-68	Baik	31	50,00%
3	43-55	Cukup Baik	26	41,94%
4	30-42	Kurang Baik	1	1,61%
5	16-29	Tidak Baik	0	0,00%
jumlah			62	100%

*Sumber: Microsoft office excel*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai frekuensi jawaban siswa terhadap angket variabel lingkungan keluarga yang dikelompokkan kedalam lima kategori yaitu: sangat baik sebanyak 4 responden (6,45%), baik sebanyak 31 responden (50,00%), cukup baik 26 responden (41%), kurang baik 1 responden (1,61%), dan tidak baik sebanyak 0 responden (0,00%). Jika dilihat dari nilai rata-rata (mean) variabel lingkungan keluarga yakni sebesar 57,5968 berada pada kelas interval 54-68 dengan jumlah frekuensi 31 (responden) dan persentase sebesar 50,00% menunjukkan bahwa kondisi atau keadaan lingkungan keluarga siswa berada pada kategori baik.

b. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar (Y)

Variabel minat belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket pernyataan tertutup yang berjumlah 17 item, dengan skor jawaban terendah adalah 1 dan skor jawaban tertinggi adalah 5. Untuk mengetahui hasil analisis variabel minat belajar, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 27. Berdasarkan output dari analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.3 Hasil deskriptif data variabel minat belajar**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	62	30,00	38,00	68,00	3192,00	51,4839	5,21581
Valid N (listwise)	62						

*Sumber: Output SPSS 24*

Berdasarkan hasil deskriptif variabel minat belajar (Y) dalam tabel diatas menerangkan bahwa terdapat 62 orang (responden) yang mengisi angket dengan jangkauan kelas (range) sebesar 30,00 ; skor minimum sebesar 38,00 ; skor maximum sebesar 68,00 ; jumlah (sum) sebesar 3192,00; rata-rata (mean) sebesar

51,4839 ; dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,21581. Untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel minat belajar dapat dijelaskan dengan tabel distribusi frekuensi berikut ini

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel minat belajar**

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	73-85	Sangat baik	0	0,00%
2	59-72	Baik	5	8,06%
3	45-58	Cukup Baik	57	91,94%
4	31-44	Kurang Baik	0	0,00%
5	17-30	Tidak Baik	0	0,00%
jumlah			62	

*Sumber: Microsoft office excel*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai frekuensi jawaban siswa terhadap angket variabel minat belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori yaitu: sangat baik sebanyak 0 responden (0,00%), baik sebanyak 5 responden (8,06%), cukup baik 57 responden (91,94%), kurang baik 0 responden (0,00%), dan tidak baik sebanyak 0 responden (0,00%). Jika dilihat dari nilai rata-rata (mean) variabel lingkungan keluarga yakni sebesar 51,4839 berada pada skala 45-58 dengan jumlah frekuensi 57 (responden) dan persentase sebesar 91,94% menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori cukup baik.

### 3. Uji Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau data di uji normalitasnya dengan menggunakan kolmogorov smirnov

**Tabel 4.5 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		62	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,08851773	
Most Extreme Differences	Absolute	,087	
	Positive	,087	
	Negative	-,076	
Test Statistic		,087	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,268	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,257
		Upper Bound	,280
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

*Sumber: Output SPSS 27*

Berdasarkan output tersebut, diketahui nilai signifikansi (sig=,200) atau 0.200 lebih besar dari alpa ( $\alpha=0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang saya uji berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear (garis lurus) maka perlu dilakukan uji linearitas terlebih dahulu. Untuk menguji linearitas data pada penelitian ini peneliti dibantu dengan program SPSS versi 27, yang hasilnya sebagai berikut

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1374,638	25	54,986	3,302	,001
		Linearity	954,519	1	954,519	57,314	,000
		Deviation from Linearity	420,119	24	17,505	1,051	,437
	Within Groups		599,556	36	16,654		
	Total		1974,194	61			

Sumber: Output SPSS27

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 437. Sesuai dengan syarat uji linearitas, apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,437 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga dan variabel minat belajar mempunyai hubungan yang linier

c. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varian yang sama. Untuk mempermudah melakukan pengujian homogenitas data, maka dalam proses pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 27.

**Tabel 4.7 Uji Homogenitas**

<b>Tests of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Mianat Belajar	Based on Mean	1,224	14	36	,301
	Based on Median	,507	14	36	,914
	Based on Median and with adjusted df	,507	14	16,079	,896
	Based on trimmed mean	1,022	14	36	,455

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga sebesar (sig=,301) atau 0,301 lebih besar dari alpa ( $\alpha=0.05$ ), artinya distribusi data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (homogen).

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) digunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 27. Dengan kaidah pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur

Ho = Tidak Terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Koefisien regresi lingkungan keluarga terhadap minat belajar**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,316	4,743		3,862	,000
	Lingkungan Keluarga	,613	,082	,695	7,494	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Output SPSS27

Dari tabel diatas didapatkan besarnya konstanta (a) = 18,316 dan diperoleh koefisien regresi (b) antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar sebesar 0,613 sehingga dimasukan dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y=18,316+0,613X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila lingkungan keluarga (X) meningkat “1” maka minat belajar (Y) akan meningkat 0,613. Semakin besar nilai lingkungan keluarga (X), akan semakin mendorong besarnya nilai minat belajar (Y) siswa pada mata pelajaran IPS. Selanjutnya, melakukan pengujian Uji-t dengan kaidah pengujian jika thitung > ttabel berarti terdapat hubungan yang signifikan sebaliknya jika thitung < ttabel berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Selanjutnya untuk mencari nilai ttabel, peneliti menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) =

0.05, df (derajat kebebasan) = jumlah data (n) – banyak variabel (k) = 62 – 2 = 60, diperoleh hasil ttabel yaitu 2,000 sehingga diketahui bahwa thitung > ttabel atau 7,494 > 2,000 . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar.

## 5. Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel lingkungan keluarga (X) terhadap variabel minat belajar (Y). Tahap selanjutnya adalah mencari besaran pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), peneliti menggunakan bantuan SPSS Versi 24 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Koefisien determinasi lingkungan keluarga terhadap minat belajar**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.483	.475	4,122
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga				

*Sumber: Sumber: Output SPSS27*

Penelitian ini dapat mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui nilai r square adalah 0,483 atau sama dengan 48,3 % angka tersebut mengandung arti bahwa lingkungan keluarga ada pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Sedangkan  $100\% - 48,3\% = 51,7\%$ ) merupakan kontribusi variabel lain di luar dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel yang diteliti, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

*Sumber: Sinambela, 2014:208*

Berdasarkan tabel diatas, karena nilai R Square = 0,443 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan variabel lingkungan keluarga (X) terhadap variabel minat belajar (Y) berada dalam kategori sedang.

## **B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Lingkungan keluarga secara sederhana dapat diartikan sebagai lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam lingkungan inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas VIII berada dalam kategori cukup baik<sup>68</sup>. Kategori tersebut berkaitan dengan indikator cara mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, contoh atau bimbingan dari orang tua, dan suasana rumah/keluarga. Orang tua diharapkan mampu mengoptimalkan peran nya agar menciptakan suasana rumah yang tetram dan nyaman sehingga kondisi/keadaan lingkungan keluarga siswa menjadi baik atau bahkan sangat baik

<sup>68</sup>Br. Opusunggu dkk Penelitian Inovasi et al., "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun Ajaran 2021 / 2022" 3, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i3.380>.

Minat belajar yakni suatu usaha untuk membangkitkan terhadap sesuatu yang menjadi kebutuhan untuk mencapai keberhasilan belajar. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Punggur berada dalam kategori cukup baik. Kategori tersebut berkaitan dengan indikator pemusatan perhatian, perasaan senang, serta berkaitan juga dengan kemauan untuk terlibat aktif. Peserta didik diharapkan senantiasa senang dalam belajar dan menaruh perhatiannya secara utuh terhadap pelajaran agar minat belajarnya semakin baik atau bahkan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 62 siswa kelas VIII SMPN 2 Punggur, diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang nyata antara lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 48,3% menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 48,3% terhadap minat belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jika dilihat secara angka, 48,3% merupakan kontribusi yang cukup besar. Artinya, hampir setengah dari minat belajar siswa dipengaruhi oleh kondisi lingkungan keluarganya. Namun di sisi

lain, angka tersebut juga menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja.

Secara deskriptif, hasil angket variabel lingkungan keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik. Mayoritas siswa menyatakan bahwa orang tua mereka mengingatkan untuk belajar, memberikan motivasi, serta menunjukkan perhatian terhadap pendidikan anak. Pada indikator cara orang tua mendidik, banyak siswa menjawab setuju dan sangat setuju bahwa orang tua memberikan aturan belajar dan dorongan agar mereka rajin belajar. Hal ini menunjukkan adanya kontrol dan kepedulian dari orang tua terhadap proses belajar anak.

Pada indikator hubungan orang tua dan anak, sebagian besar siswa merasa nyaman berkomunikasi dengan orang tua mengenai sekolah. Mereka merasa didengar ketika menceritakan kesulitan belajar. Hubungan yang harmonis ini menjadi salah satu bentuk dukungan emosional yang penting. Ketika anak merasa dihargai dan diperhatikan, secara psikologis ia akan lebih percaya diri dalam menjalani proses belajar. Namun demikian, ketika dianalisis lebih dalam, tidak semua bentuk dukungan bersifat konsisten dan intensif. Pada indikator bimbingan belajar, masih terdapat siswa yang menyatakan bahwa orang tua jarang mendampingi secara langsung saat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang tua memberikan dukungan dalam bentuk motivasi, tetapi belum tentu dalam bentuk pendampingan akademik yang terstruktur. Artinya, perhatian ada, tetapi belum tentu disertai pengawasan dan keterlibatan yang mendalam.

Pada indikator suasana rumah, sebagian besar siswa menyatakan bahwa rumah mereka cukup nyaman untuk belajar. Akan tetapi, tetap terdapat beberapa siswa yang merasa suasana rumah terkadang kurang kondusif karena adanya gangguan atau aktivitas lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan keluarga tidak sepenuhnya sama pada setiap siswa.

Sementara itu, hasil angket variabel minat belajar menunjukkan kondisi yang lebih beragam. Pada indikator pemusatan perhatian, masih terdapat siswa yang mengaku kurang fokus saat pelajaran IPS berlangsung. Beberapa siswa merasa mudah bosan, terutama ketika pembelajaran berlangsung secara monoton atau terlalu banyak hafalan. Pada indikator perasaan senang, tidak semua siswa menyatakan bahwa mereka menikmati pelajaran IPS sepenuhnya. Ada yang mengikuti pelajaran hanya karena kewajiban. Pada indikator keterlibatan aktif, masih ditemukan siswa yang kurang aktif bertanya atau berdiskusi, serta cenderung pasif dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan adanya fenomena yang menarik. Meskipun lingkungan keluarga secara umum tergolong baik, minat belajar siswa belum sepenuhnya tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar merupakan variabel yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan hanya dari satu faktor.

Secara di lapangan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selain lingkungan keluarga. Pertama adalah metode pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pengamatan selama penelitian, pembelajaran IPS masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan. Siswa lebih banyak mendengarkan daripada terlibat aktif. Kondisi ini dapat menimbulkan kejenuhan,

sehingga minat belajar menurun meskipun di rumah siswa mendapatkan dukungan. Kedua adalah faktor internal siswa. Minat belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ketertarikan pribadi terhadap mata pelajaran. Tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap IPS. Ada siswa yang lebih menyukai pelajaran lain. Dukungan keluarga memang penting, tetapi jika dari dalam diri siswa belum tumbuh rasa tertarik, maka minat belajar tetap tidak optimal. Ketiga adalah pengaruh teman sebaya. Pada usia SMP, siswa sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan pertemanan. Jika teman-temannya kurang memiliki semangat belajar, maka siswa cenderung ikut terbawa. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar meskipun keluarga sudah memberikan dukungan yang baik. Keempat adalah perkembangan teknologi dan penggunaan gadget. Saat ini banyak siswa yang lebih tertarik menggunakan handphone untuk media sosial atau permainan dibandingkan belajar. Orang tua mungkin memberikan fasilitas belajar, tetapi pengawasan terhadap penggunaan teknologi belum tentu berjalan maksimal.

Menurut teori Expectancy–Value yang dikemukakan oleh Jacquelynne Eccles dan Allan Wigfield, minat belajar dipengaruhi oleh harapan keberhasilan dan nilai yang dirasakan terhadap suatu pelajaran. Lingkungan keluarga dapat meningkatkan harapan keberhasilan melalui dukungan dan motivasi<sup>69</sup>. Namun apabila siswa tidak memandang pelajaran IPS sebagai sesuatu yang menarik atau penting bagi dirinya, maka minat belajar tidak akan berkembang secara optimal. Hal ini menjelaskan mengapa terdapat siswa yang berasal dari keluarga

---

<sup>69</sup> Tahmidatien and Krismanto, “Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy Dan Self Regulated Learning.”

dengan kondisi baik tetapi minat belajarnya tetap rendah. Dukungan keluarga mungkin bersifat umum dan tidak spesifik pada pembiasaan belajar. Selain itu, karakter dan minat pribadi siswa berbeda-beda. Ada siswa yang membutuhkan dorongan lebih kuat, ada yang mudah terdistraksi, dan ada yang memang kurang tertarik pada mata pelajaran IPS.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Darmadi yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa<sup>70</sup>. Lingkungan keluarga yang harmonis, adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta adanya bimbingan belajar di rumah akan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif dan memiliki minat yang tinggi dalam belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat belajar siswa, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Minat belajar terbentuk dari interaksi antara faktor keluarga, sekolah, lingkungan sosial, serta kondisi psikologis siswa. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar siswa memerlukan kerja sama antara orang tua dan sekolah. Orang tua perlu memberikan pendampingan yang lebih konsisten dan terarah, sementara guru perlu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya sinergi tersebut, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat secara lebih optimal.

---

<sup>70</sup> Darmadi, *Membaca Yuk: Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Punggur pada mata pelajaran IPS, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi bernilai positif, yang berarti bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga, maka minat belajar siswa akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,483, yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 48,3% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Punggur khususnya pada mata pelajaran IPS

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi guru dan Sekolah

Guru diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik agar minat belajar siswa semakin meningkat.

2. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua dapat menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman, harmonis, dan kondusif, memberikan perhatian, bimbingan, serta motivasi belajar kepada anak agar minat belajar siswa dapat terus meningkat.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh keluarga untuk meningkatkan semangat dan kesungguhan dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS.

4. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, atau metode pembelajaran, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- ArI Setiawan. *STATISTIK UNTUK PENELITIAN*. Pusat Pene. Banten, 2021.
- Astuti, Margaretha Tri, and Laras Triayunda. “Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga.” *Journal Of Social Science Research Volume 3*, no. 2 (2023): 4609–17.
- Bambang, Prastyo. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali p. Jakarta, 2014.
- Chandra, Mutiara Putri, Rasimin Rasimin, and Muhammad Alridho Lubis. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Pasca Covid.” *Jurnal Wahana Konseling* 6, no. 2 (2023): 109–19. <https://doi.org/10.31851/juang.v6i2.13191>.
- Darmadi. *Membaca Yuk: Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Din*. Guepedia. jakararta, 2020.
- Darwin, Suhardi Marli, Hery Kresnadi. “PENINGKATAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 17 MENGKATANG.” *UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK*, 2020.
- Dulyono. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cip. jakarta, 2020.
- Emeliadi, Fitri, Haida Fitri, Ulva Rahmi, and Tasnim Rahmat. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Lubuk Basung Tahun” 8 (2024): 48872–77.
- Fauzi. *Menguatkan Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*. Edited by Heru Kurniawan. 1st ed. Purwokerto: Penerbit STAIN Press, Purwokerto Jl. A. Yani No. 40-A, Purwokerto, 2021.
- Febrima A’yuningrum. “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 2, no. 2 (2020): 67.
- Furqon, Muhamad. *Minat Belajar*. Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 20223.
- Galih R. “Pengaruh Pola Asuh Dalam Orang Tua Dalam Pembentukan Krakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga.” *Jurnal Pacta Sunt Seranda* 1, no. 1 (2021).
- Hadian, Vini Agustiani. “PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAMPEMBENTUKAN KARAKTER.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10 (2022): 243.

- Harjali. *Penataan Lingkungan Belajar Starategi Untuk Guru Dan Sekolah*. Seribu Bin. Jawa timur, 2020.
- Ibrahim Bin Sa'id. dkk. *KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF*. CV PUSTAKA. Padang, 2024.
- Indrus, Enjang. *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*, 2019.
- Inovasi, Penelitian, Milenia Oktorida, Br Opusunggu, Sotarduga Sihombing, and Elisabeth Margareta. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Tahun Ajaran 2021 / 2022" 3, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i3.380>.
- Jamiluddin. "Lingkungan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume 2* (2020): 242.
- Karimuddin Abdullah. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yayasan Pe. Aceh, 2021.
- Lismayanti, Ima, Yusuf Agung Gunawan, Lolita Singgih Budiarti, Sukatin Sukatin, and Muhammad Yusup. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2023): 20–26. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i1.864>.
- Lilik Tahmidatien , Wawan Krismanto. "Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy dan Self Regulated Learning", *Jurnal Publikasi Pendidikan Volume 9 Nomor 1*, Februari 2019
- Martha, dkk. "Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1, no. 1 (2023): 80.
- Mega Surya Agustin. dkk. "LITERATUR REVIEW: HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 14, no. 02 (2025): 114.
- Mira Arimi, and Hariki Fitrah. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Peusangan." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi (JSSE)* Vol 3, no. 2 (2017): 3–4.
- Muda Sakti Raja Sihite, Sihol Marito Situmorang. *Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Hasanuddin. 1st ed. Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024. <https://share.google/KWuduY8bHFUiUeqPg>.
- Muhibuddin. "Hambatan Dan Kegagalan Komunikasi Keluarga Antara Orang Tua Dan Anak (Komunikasi Efektif Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi)."

*Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 0147 (2024): 165–80.

Nauw, Septer, Elfie Mingkid, and Eva Marentek. “Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak (Studi Pada Masyarakat Desa Tisaida Distrik Tuhiba Kabupaten Teluk Bintuni).” *Acta Diurna Komunikasi* 7, no. 3 (2018): 1–16.

Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku med. Yogyakarta, n.d.

Paramitha, Een. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 9 (2019): 2.

Prastyo Bambang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali p. Jakarta, 2019.

Ramdani, Cepi, Ujang Miftahudin, Abdul Latif, and Character Education. “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter” 1, no. 2 (2023): 12–20.

Ratna. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif*. Pustaka Pe. Yogyakarta, 2020.

Reni, and Okianna Achmadi. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Sma Pgri 1 Pontianak,” 2017, 1–7.

Riyanto, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublis. Sleman), 2020.

Rokhim, Adinda Aulia, Nailul Fauziyah, Saiful Amin, and Ali Nasith. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpn 3 Tumpang.” *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (2022): 199–208. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1824>.

Roko, Sandrina Gema Galgani, Ari Data, and Erika Feronika Br Simanungkalit. “Pengaruh Minat Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah.” *Journal Economic Education, Business and Accounting* 3, no. 2 (2024): 251–163. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v3i2.17847>.

Salsabilla Syafa Putri Herdeta. “Dampak Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Anak Belajar.” *Jurnal Inklusivitas Protal Disabilitasindonesia*, 2025.

Saputro, Imron Wahyu, Indah Nurhidayati, and Salman Alfarisi. “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP MUHAMMADIYAH 5 KERJO KABUPATEN ` Vol 10, no. 3 (2025): 966–75.

Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora. “ANALISIS UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG

SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL MENCAKUP BAB IV PASAL 5 MENGENAI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA, ORANG TUA DAN PEMERINTAH.” *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)* 01 (2020): 83.

Sholehah, Siti Hidayatus, Diana Endah Handayani, and Singgih Adhi Prasetyo. “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang.” *Mimbar Ilmu* 23, no. 3 (2018): 237–44. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksar. Jakarta, 2018.

Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi M. Yogyakarta., n.d.

Subagya, Baharudin Yusuf, and Aprodita Emma Yetti. “Kajian Penataan Dan Efisiensi Ruang Dalam Renovasi Rumah Tinggal.” *JAS: Journal of Architecture Students* 2, no. 1 (2021): 31–47. <https://doi.org/10.31101/jas.v2i1.1871>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung., 2014.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. ( Bandung: ( Bandung, 2019).

Suharsimi Arikunto. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Edited by Suryani. Edisi Revi. Jakarta, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

Syahputri Zahra Addini, Fallenia Della Fay, and Syafitri Ramadani. “Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161–66. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>.

Syahrial Ayub, Muhammad Taufik, Husnul Fuadi. “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024).

Tahmidatien, Lilik, and Wawan Krismanto. “Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy Dan Self Regulated Learning.” *Publikasi Pendidikan* 9, no. 1 (2019): 87. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8509>.

Tawa, Angelika Bule. “Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Implementasinya Pada Sekola Dasar.” *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 4, no. 2 (2019): 107–17. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i2.82>.

Ula, Wahyu Rikha Rofikhatul. “Analisis Minat Belajar Siswa Dilihat Dari Dampak Penggunaan Game Online.” *Jurnal Pendidikan MI/SD* 3, no. 1 (2023): 93.

- Umar, Tisa Amaliah, Bastiana, and Patahuddin. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa." *Phinisi Integration Review* 5, no. 1 (2022): 146–47.
- Walhazwa. "RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN IPS DI SD." *Jurnal Pendidikan Inklusif* 8, no. 5 (2024): 80.
- Wirdhana, Indra, Edi Muin, Witri Windrawati, Andi Hendaridi, Alifah Nuranti, Didik Trihantoro, Antonius Angkawijaya, et al. *Buku Pegangan Kader BKR Tentang Delapan Fungsi Keluarga. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional*, 2013. <http://ceria.bkkbn.go.id>.
- Yanti, Ani Dwi, and Durinta Puspasari. "Peran Minat Dalam Pembelajaran (Studi Pada Siswa SMK)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 3384–3402. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7258>.
- Zidni Akholik Almaghfiroh, and Didit Darmawan. "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 104–19. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.724>.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Outline

## **OUTLINE**

### **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat Belajar
- B. Lingkungan Keluarga
- C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minta Belajar Siswa

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Uji Analisis Data
  - 4. uji Hipotesis
  - 5. koefisien Dateriminasi
  - 6. pembahasan Dan Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## Lampiran 2. Angket penelitian

**ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Kelas :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut dimohon kesediaan anda untuk membaca petunjuk pengisian
2. Jawablah dengan jujur pernyataan-pernyataan dibawah ini
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia menurut pengalaman masing-masing.
4. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**B. PERNYATAAN**

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
<b>A</b>	<b>CARA MENDIDIK ANAK</b>					
1	Orang tua saya bersikap keras dalam mendidik dan selalu menentukan semua keputusan untuk saya					
2	Orang tua saya selalu memotivasi saya untuk belajar dengan giat					
3	Orang tua senantiasa memastikan anak faham apa yang anak harapkan/inginkan					
<b>B</b>	<b>HUBUNGAN ORANG TUA DAN ANAK</b>					
4	Orang tua saya meluangkan waktu khusus untuk bercanda dan berbincang santai dengan saya					
5	Orang tua membicarakan kebutuhan keluarga bersama anak-anak					
6	Orang tua memarahi anak ketika anak melakukan kesalahan					
7	Orang tua saya memanjakan saya dengan memberikan apapun yang saya minta					

<b>C</b>	<b>CONTOH/BIMBINGAN DARI ORANG TUA</b>					
8	Orang tua saya terlalu sibuk bekerja sehingga kurang memiliki waktu untuk membimbing saya					
9	Orang tua saya kurang memperhatikan permasalahan yang saya hadapi karena harus mengurus saudara-saudara saya					
10	Orang tua saya memberikan arahan agar saya rajin belajar					
11	Orang tua saya menyiapkan waktu untuk membimbing saya belajar di rumah					
12	Orang tua saya menunjukkan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah					
<b>D</b>	<b>SUASANA RUMAH/KELUARGA</b>					
13	Tempat belajar anak jauh dari kebisingan					
14	Jika saya mengalami kesulitan belajar, maka saudara saya membantu saya menyelesaikan kesulitan belajar tersebut					
15	Anggota keluarga memberikan dukungan kepada saya untuk belajar dengan tidak memperdengarkan TV, radio, musik atau berbincang dengan keras saat saya belajar					
16	Lingkungan rumah saya nyaman untuk mengerjakan tugas sekolah					
17	Saya sering bertengkar dengan saudara saya					
18	Pertengkaran dalam keluarga mengganggu konsentrasi belajar saya					
19	Hubungan antara anggota keluarga saya sering tidak harmonis					
20	Pendapat saya tidak dihargai dalam musyawarah keluarga					

## ANGKET MINAT BELAJAR

### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut dimohon kesediaan anda untuk membaca petunjuk pengisian
2. Jawablah dengan jujur pernyataan-pernyataan dibawah ini
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia menurut pengalaman masing-masing.
4. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### B. PERNYATAAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
<b>A</b>	<b>PEMUSATAN PERHATIAN</b>					
1	Saya memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi IPS					
2	Saya sering melamun saat guru menjelaskan pelajaran					
3	Saya tetap memperhatikan pelajaran meskipun suasana kelas kurang kondusif					
4	Saya memahami materi yang telah disampaikan oleh guru					
5	Saya berbicara dengan teman ketika guru mengajar					
6	Saya mengantuk ketika guru mengajar					
7	Saya sering meminta izin keluar kelas ketika guru IPS mengajar					
8	Saya bermain sendiri ketika guru sedang mengajar					
<b>B</b>	<b>PERASAAN SENANG</b>					
9	Saya mengerjakan buku IPS terlebih dahulu ketika guru IPS belum datang ke kelas pada saat jam pelajaran IPS					
10	Saya selalu bersemangat ketika mengerjakan tugas IPS					
11	Saya tertarik ketika guru menggunakan metode					

	pengajaran yang bervariasi					
12	Saya kurang bersemangat belajar IPS karena cara mengajar guru yang monoton					
13	Suasana kelas yang ramai membuat saya tidak bersemangat untuk belajar					
<b>C</b>	<b>KEMAUNAN UNTUK TERLIBAT AKTIF</b>					
14	Saya berusaha menyampaikan gagasan saya ketika proses pembelajaran IPS berlangsung					
15	Saya mengajukan pertanyaan ketika guru menunjuk saya					
16	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan belajar					
17	Saya senang mengerjakan pekerjaan rumah (PR)					
18	Saya lebih memilih bermain daripada mengerjakan tugas sekolah					
19	Saya sering tidak masuk kelas saat jam pelajaran IPS					
20	Saya Aktif mengikuti diskusi di kelas					

## ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Kelas :

### C. PETUNJUK PENGISIAN

5. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut dimohon kesediaan anda untuk membaca petunjuk pengisian
6. Jawablah dengan jujur pernyataan-pernyataan dibawah ini
7. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia menurut pengalaman masing-masing.
8. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### D. PERNYATAAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
<b>A</b>	<b>CARA MENDIDIK ANAK</b>					
1	Orang tua saya bersikap keras dalam mendidik dan selalu menentukan semua keputusan untuk saya					
2	Orang tua saya selalu memotivasi saya untuk belajar dengan giat					
3	Orang tua senantiasa memastikan anak faham apa yang anak harapkan/inginkan					
<b>B</b>	<b>HUBUNGAN ORANG TUA DAN ANAK</b>					
4	Orang tua saya meluangkan waktu khusus untuk bercanda dan berbincang santai dengan saya					
5	Orang tua membicarakan kebutuhan keluarga bersama anak-anak					
6	Orang tua memarahi anak ketika anak melakukan kesalahan					
7	Orang tua saya memanjakan saya dengan memberikan apapun yang saya minta					
<b>C</b>	<b>CONTOH/BIMBINGAN DARI ORANG TUA</b>					

8	Orang tua saya terlalu sibuk bekerja sehingga kurang memiliki waktu untuk membimbing saya					
9	Orang tua saya kurang memperhatikan permasalahan yang saya hadapi karena harus mengurus saudara-saudara saya					
10	Orang tua saya menyiapkan waktu untuk membimbing saya belajar di rumah					
11	Orang tua saya menunjukkan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah					
<b>D</b>	<b>SUASANA RUMAH/KELUARGA</b>					
12	Tempat belajar anak jauh dari kebisingan					
13	Jika saya mengalami kesulitan belajar, maka saudara saya membantu saya menyelesaikan kesulitan belajar tersebut					
14	Anggota keluarga memberikan dukungan kepada saya untuk belajar dengan tidak memperdengarkan TV, radio, musik atau berbincang dengan keras saat saya belajar					
15	Saya sering bertengkar dengan saudara saya					
16	Pendapat saya tidak dihargai dalam musyawarah keluarga					

## ANGKET MINAT BELAJAR

### C. PETUNJUK PENGISIAN

5. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut dimohon kesediaan anda untuk membaca petunjuk pengisian
6. Jawablah dengan jujur pernyataan-pernyataan dibawah ini
7. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia menurut pengalaman masing-masing.
8. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### D. PERNYATAAN

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
<b>A</b>	<b>PEMUSATAN PERHATIAN</b>					
1	Saya memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi IPS					
2	Saya memahami materi yang telah disampaikan oleh guru					
3	Saya berbicara dengan teman ketika guru mengajar					
4	Saya mengantuk ketika guru mengajar					
5	Saya sering meminta izin keluar kelas ketika guru IPS mengajar					
6	Saya bermain sendiri ketika guru sedang mengajar					
<b>B</b>	<b>PERASAAN SENANG</b>					
7	Saya mengerjakan buku IPS terlebih dahulu ketika guru IPS belum datang ke kelas pada saat jam pelajaran IPS					
8	Saya selalu bersemangat ketika mengerjakan tugas IPS					
9	Saya tertarik ketika guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi					
10	Saya kurang bersemangat belajar IPS karena cara mengajar guru yang monoton					
11	Suasana kelas yang ramai membuat saya tidak					

	bersemangat untuk belajar					
<b>C</b>	<b>KEMAUNAN UNTUK TERLIBAT AKTIF</b>					
12	Saya berusaha menyampaikan gagasan saya ketika proses pembelajaran IPS berlangsung					
13	Saya mengajukan pertanyaan ketika guru menunjuk saya					
14	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan belajar					
15	Saya senang mengerjakan pekerjaan rumah (PR)					
16	Saya lebih memilih bermain daripada mengerjakan tugas sekolah					
17	Saya sering tidak masuk kelas saat jam pelajaran IPS					

### Lampiran 3. Kisi-Kisi Angket

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
1	Lingkungan keluarga	1. Cara mendidik anak	a. Orang tua mendidik anak dengan sikap tegas (otoriter)	1	1
			b. Orangtua memberikan dukungan kepada anak (perhatian)	2	1
			c. Orang tua mendidik anak dengan sikap demokratis	3	1
		2. Hubungan orang tua dan anak	a. Kasih sayang dari orang tua	4,5	2
			b. Orang tua bersikap keras terhadap anak	6	1
			c. Orangtua memanjakan anak	7	1
		3. Contoh atau bimbingan dari orang tua	a. Orang tua sibuk	8,9	2
			b. Orangtua membimbing anak	10,11	2
			c. Orang tua saya menunjukkan contoh perilaku yang baik	12	1
		4. Suasana Rumah atau keluarga	a. Suasana rumah yang nyaman untuk belajar	13,14, 15	3
			b. Kurangnya keharmonisan dalam keluarga	16, 17	2
			c. Pertengkaran dalam keluarga	18	1
			d. Hubungan antara anggota tidak harmonis	19	1
			e. Pendapat saya tidak dihargai	20	1
		2	Minat Belajar	1. Pemusatan perhatian	a. Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran

			b. Siswa tidak memberikan pemusatan perhatian pada pembelajaran	3,4,5,6	4
			c. Saya sering meminta izin keluar	7	1
			d. Saya bermain sendiri ketika guru menjelaskan	8	1
		e. Perasaan senang	a. Perasaan siswa terhadap pelajaran	9,10	2
			b. Perasaan siswa terhadap guru	11,12	2
			c. Suasana kelas yang tidak kondusif untuk belajar	13	1
		d. Kemauan untuk terlibat aktif	a. Siswa memiliki kemauan untuk terlibat aktif dalam belajar	14,15	2
			b. Siswa tidak memiliki kemauan untuk terlibat aktif dalam belajar	16,17, 18,19	4
			c. Saya Aktif mengikuti diskusi di kelas	20	1

## Lampiran 4. Uji Validitas

**Lingkungan Keluarga**

NO	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Jumlah
1	M Wahyudi	5	5	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	5	5	5	1	3	5	1	68
2	Amin	5	5	2	1	2	2	2	2	4	2	2	5	4	2	2	5	1	2	4	5	59
3	Ajeng	5	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	4	1	45
4	Zaskia	5	5	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	5	5	3	4	3	2	5	3	63
5	Nabila	5	4	1	4	2	2	2	3	5	2	4	3	4	1	3	4	1	4	5	1	60
6	Ma'rifatul	4	4	2	4	2	2	3	4	5	4	4	4	3	2	1	4	2	4	5	1	64
7	Aiko	4	4	2	3	3	2	2	4	4	5	2	3	4	4	3	5	2	2	4	1	63
8	Fitri	4	3	2	2	3	1	1	2	5	4	4	4	4	4	1	3	2	4	1	1	55
9	Salsabila	5	4	2	2	2	2	2	2	5	5	2	4	4	4	2	5	2	1	4	1	60
10	Kaifa	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	5	3	2	5	2	63
11	Dimas	2	4	1	3	1	2	1	2	5	5	3	2	2	2	1	2	2	1	5	1	47
12	Fani	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	5	2	1	2	3	5	2	60
13	Qaswa	5	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	5	2	67
14	Mifta	5	5	3	4	3	4	4	2	5	5	4	5	5	4	1	1	4	2	5	4	75
15	Gusmi	5	5	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	5	1	66
16	Haikal	5	5	5	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4	4	2	5	3	1	5	1	63
17	Ridwan	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	3	5	2	54
18	Saiful	4	4	2	2	2	2	1	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	5	2	51
19	Sasta	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	5	2	4	2	2	5	2	63
20	Riskia	2	4	1	2	2	2	1	4	2	2	3	4	4	3	1	2	2	2	5	1	49
21	Faren	5	4	3	4	3	3	2	3	5	2	1	3	4	5	4	2	1	3	5	1	63
22	Fajar	5	4	1	2	1	2	1	3	4	5	3	4	3	5	2	4	2	2	5	1	59
23	Ihsanul	5	5	2	4	2	3	5	5	5	4	5	5	3	4	2	5	2	3	4	2	75
24	Cinta	5	5	1	1	4	1	2	5	2	5	3	4	4	3	1	3	1	2	2	1	55
25	Raja	4	5	1	3	1	1	5	1	5	5	4	5	5	4	2	4	5	4	3	2	69
26	Zamuri	5	5	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	5	4	2	3	2	2	4	2	60
27	Vincent	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	85
28	Ainaya	5	4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	68
29	Asnafisa	5	4	1	1	1	1	1	2	2	5	1	5	5	3	1	5	1	4	2	1	51
30	Dewi	5	5	1	4	1	1	1	1	4	2	3	5	2	4	1	1	1	3	4	1	50
	R Hitung	0,404	0,501	0,425	0,517	0,434	0,563	0,664	0,422	0,509	0,307	0,465	0,369	0,454	0,377	0,451	0,335	0,612	0,162	0,235	0,483	
	R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid

## Minat Belajar

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Jumlah
1	M Wahyudi	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	5	1	86
2	Ainin	4	5	5	2	2	4	4	5	2	1	2	4	5	4	4	4	1	2	1	5	66
3	Ajeng	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	5	1	2	2	1	67
4	Zaskia	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	4	2	2	4	3	76
5	Nabila	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	2	4	1	87
6	Ma'rifatul	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	3	2	2	1	80
7	Aiko	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	3	2	2	2	1	59
8	Fitri	1	5	5	2	2	5	4	4	4	2	1	1	4	4	5	4	5	2	2	1	63
9	Salsabila	2	5	5	3	3	5	4	4	3	3	2	2	5	4	5	5	4	2	3	1	70
10	Kaifa	2	5	4	2	2	4	4	4	4	5	1	2	5	4	4	4	2	1	5	2	66
11	Dimas	4	5	5	1	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2	1	1	2	1	56
12	Fani	5	5	4	2	2	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	2	71
13	Qaswa	5	5	5	2	2	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	2	4	2	80
14	Mifta	5	2	2	2	2	2	5	5	4	5	2	5	5	5	2	2	2	1	5	4	67
15	Gusmi	5	5	4	2	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5	1	80
16	Haikal	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	2	2	3	1	74
17	Ridwan	5	5	5	2	2	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	2	2	2	2	75
18	Saiful	5	5	4	2	2	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	2	72
19	Sasta	3	5	5	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	65
20	Riskia	5	5	5	2	2	4	4	5	4	2	3	5	5	4	4	4	4	1	2	1	71
21	Faren	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	1	1	5	1	75
22	Fajar	3	5	4	2	2	3	4	4	2	1	1	3	5	4	3	4	1	1	1	1	54
23	Ihsanul	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	2	2	5	2	79
24	Cinta	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	3	2	5	1	85
25	Raja	5	4	5	5	5	1	5	5	5	2	1	5	5	5	1	1	1	1	2	2	66
26	Zainuri	5	5	4	2	2	4	4	5	2	2	2	5	5	4	4	5	2	2	2	2	68
27	Vincent	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	5	5	5	4	3	3	1	2	4	76
28	Ainaya	3	5	5	2	2	5	5	4	4	3	2	3	5	5	5	5	4	2	3	2	74
29	Asnafisa	5	4	4	4	4	4	5	5	4	1	3	5	5	5	4	5	4	2	1	1	75
30	Dewi	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	1	85
	R Hitung	0,453	0,244	0,217	0,554	0,554	0,395	0,594	0,476	0,538	0,588	0,694	0,453	0,444	0,594	0,395	0,557	0,368	0,422	0,588	-0,111	
	R Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
	Keterangan	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	

Tabel 5.Uji Realibitas

## 1. Lingkungan Keluarga

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,730	16

## 2. Mimat Belajar

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	17

## Lampiran 6. Jawaban Angket

## Lingkungan Keluarga

B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	jumlah
4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	2	2	64
5	5	5	5	2	5	1	4	3	5	5	3	2	2	1	1	54
5	5	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	55
5	5	5	5	4	4	5	1	2	5	5	4	4	5	5	2	66
4	4	4	5	4	5	4	2	2	3	4	4	4	4	1	1	55
1	5	5	5	2	4	3	1	1	5	5	5	5	4	4	2	57
5	5	5	4	2	5	5	1	2	4	5	5	5	4	2	2	61
2	4	4	5	3	4	3	2	1	5	5	2	2	3	1	1	47
5	3	4	3	2	5	3	2	3	3	5	5	2	3	4	2	54
5	4	5	2	3	5	3	5	4	2	4	2	1	2	2	3	52
1	4	4	4	1	4	3	1	1	4	4	5	2	5	1	1	45
5	4	5	5	3	5	3	1	4	1	5	2	2	2	3	3	53
3	5	4	5	4	5	4	2	2	4	3	4	4	3	1	1	54
1	2	4	5	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2		2	39
5	4	5	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	5	2	2	54
1	5	5	3	2	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	4	60
2	5	4	5	4	2	1	1	1	4	5	3	4	5	1	1	48
4	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	1	1	63
4	4	5	4	2	4	5	5	1	5	5	4	4	4	5	2	63
4	5	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	55
5	4	4	5	1	4	5	2	2	5	5	4	5	4	2	4	61
2	3	5	5	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	53
4	5	3	1	3	5	3	5	3	1	5	4	3	3	1	3	52
4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	2	2	62
2	5	4	5	3	5	3	2	1	5	1	2	5	5	1	1	50
4	4	5	4	4	4	4	2	1	5	5	4	4	4	1	1	56
3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	60
2	4	4	4	2	4	4	2	1	4	5	4	1	5	5	3	54
4	4	5	5	4	5	1	2	1	5	5	4	4	2	3	1	55
4	5	1	1	2	5	1	1	1	1	5	1	4	1	5	4	42
2	5	5	4	3	5	2	1	1	3	5	4	1	3	5	2	51
3	4	2	3	4	5	2	3	2	4	5	4	4	2	5	4	56
3	5	3	5	2	5	4	4	3	3	5	4	2	4	5	3	60
4	5	4	3	3	4	1	3	3	4	5	4	4	4	2	2	55
4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	1	4	4	5	5	67
4	5	5	3	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	1	1	60
2	5	5	5	2	5	1	1	2	5	5	5	4	5	1	2	55
5	5	4	3	4	4	1	1	5	2	5	2	1	5	5	4	56
5	4	3	5	3	5	4	2	2	3	4	2	1	2	2	2	49
3	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	2	2	58
4	5	3	5	3	5	4	2	3	3	5	3	3	4	5	4	61
4	5	5	4	2	5	4	2	2	4	4	4	4	4	1	1	55
2	5	5	3	1	4	1	1	1	3	5	5	1	5	1	1	44
4	4	4	5	1	5	1	1	2	4	5	4	5	5	1	1	52
2	4	3	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	2	59
4	4	4	4	1	5	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	51
4	4	4	5	1	5	3	2	1	5	4	5	5	5	2	2	57
3	5	2	5	3	5	2	3	4	4	4	5	3	2	3	2	55
3	4	2	4	4	5	2	3	2	4	5	4	3	4	2	3	54
4	5	4	4	4	5	2	3	2	4	5	2	4	2	1	4	55
5	3	5	4	1	5	2	4	3	3	5	5	5	5	4	4	63
3	1	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	4	2	4	5	59
2	3	3	4	5	1	5	5	2	4	1	2	5	3	2	2	49
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	68
1	2	4	1	5	1	2	4	3	4	3	1	3	2	2	2	40
4	5	3	3	2	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
2	5	1	2	3	2	3	2	1	2	4	3	5	3	1	2	41
3	2	1	5	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	1	1	47
5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	2	2	2	57
5	4	4	3	2	5	5	2	4	3	4	3	5	4	4	2	59
1	2	2	5	3	3	1	4	3	2	3	4	3	1	1	1	39
5	3		3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	42

## Minat Belajar

B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	JUMLAH
5	5	2	2	2	2	2	2	2	5	4	5	2	5	2	2	2	51
4	4	1	4	1	1	3	4	4	4	5	4	3	1	5	1	1	50
4	3	2	2	2	3	2	5	3	2	2	3	3	2	4	1	2	45
4	3	3	5	1	1	3	4	5	1	3	4	3	1	4	2	1	48
4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	1	49
5	4	1	1	1	1	1	3	5	5	1	1	5	5	1	5	1	46
5	4	2	2	1	2	4	5	5	2	1	5	5	1	4	2	1	51
5	5	2	3	2	2	3	5	1	5	3	4	1	3	2	1	1	48
3	3	3	2	2	3	5	3	2	2	2	5	5	2	3	1	1	47
4	3	4	1	4	1	3	4	2	2	1	3	2	4	1	1	1	41
5	5	1	1	1	1	2	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	38
4	3	5	4	1	2	1	4	4	3	5	5	1	3	2	4	1	52
3	3	3	4	2	4	4	4	5	1	1	2	2	4	3	1	1	47
4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	48
3	4	1	2	3	2	5	4	4	2	2	4	4	2	5	1	5	53
5	4	1	4	2	1	3	5	5	3	1	5	3	1	5	1	1	50
4	4	1	1	1	1	4	4	4	3	4	3	4	2	5	1	2	48
5	5	2	2	2	2	5	2	5	3	4	5	5	2	4	1	5	59
5	4	4	1	1	2	2	2	5	2	1	4	4	1	5	2	2	47
4	4	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	47
5	5	2	1	1	1	4	5	4	1	2	2	2	4	3	2	2	46
4	3	3	2	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	1	51
5	4	5	5	1	3	1	4	3	1	5	5	4	1	5	1	1	54
4	5	2	2	4	1	5	4	5	2	3	4	5	5	4	2	2	59
5	5	1	1	3	1	5	5	5	1	1	4	4	3	4	1	1	50
5	4	1	1	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	5	1	1	47
4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	1	4	1	1	50
5	5	2	4	2	2	3	5	5	3	5	3	3	3	5	2	2	59
4	4	2	3	2	1	2	2	3	4	4	5	3	2	3	2	1	47
5	5	1	1	4	5	4	5	5	1	3	4	4	1	5	1	1	55
4	3	4	5	2	4	2	4	5	2	5	3	3	3	3	2	1	55
5	4	2	1	5	1	1	4	5	2	4	4	4	2	4	1	1	50
3	4	4	4	1	2	2	5	5	1	4	4	5	2	5	1	1	53
4	4	2	2	2	1	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	47
5	5	2	4	1	1	3	5	4	1	5	5	5	2	5	1	1	55
4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	2	2	5	4	1	68
5	5	1	2	1	1	3	5	5	1	2	5	5	2	2	1	1	47
4	4	2	4	3	1	3	4	5	3	5	4	3	3	5	1	1	55
5	4	4	3	2	4	2	4	5	3	4	5	4	3	3	2	1	58
5	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	5	2	2	55
5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	2	68
4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	1	49
5	5	1	4	1	1	3	5	5	3	5	5	5	1	3	1	3	56
4	4	1	1	1	1	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	50
4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	50
4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	49
5	5	1	2	2	1	2	5	5	1	2	3	2	5	5	4	3	53
4	3	3	3	2	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	2	2	56
5	3	2	1	5	1	1	4	5	3	2	4	4	4	5	3	2	54
5	5	1	2	4	4	5	5	1	1	2	5	4	5	2	2	2	55
3	3	1	4	2	2	5	5	5	4	2	5	2	4	1	3	2	53
5	5	1	1	2	1	5	5	5	2	1	2	5	1	3	3	2	49
5	5	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	45
5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	5	2	2	2	2	56
5	5	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	5	2	2	2	4	55
4	3	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	58
5	4	5	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	2	1	1	1	52
5	3	3	3	4	4	5	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	50
5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	52
2	2	5	5	4	4	2	2	4	2	5	3	2	2	3	3	2	52
2	2	5	5	4	4	2	2	4	2	5	3	2	2	3	3	2	52

## Lampiran 7. Tabel Uji

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	62		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	4,08851773	
Most Extreme Differences	Absolute	,087	
	Positive	,087	
	Negative	-,076	
Test Statistic		,087	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,268	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,257
		Upper Bound	,280
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

## Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1374,638	25	54,986	3,302	,001
		Linearity	954,519	1	954,519	57,314	,000
		Deviation from Linearity	420,119	24	17,505	1,051	,437
	Within Groups		599,556	36	16,654		
	Total		1974,194	61			

## Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	1,224	14	36	,301
	Based on Median	,507	14	36	,914
	Based on Median and with adjusted df	,507	14	16,079	,896
	Based on trimmed mean	1,022	14	36	,455

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,316	4,743		3,862	,000
	Lingkungan Keluarga	,613	,082	,695	7,494	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Model Summary		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,483	,475	4,122

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga




## Lampiran 8. Dokumentasi



## Lampiran 9. Izin Prasurvey

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111</small> <small>Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</small>										
Nomor : B-0102/In.28/JJ/TL.01/08/2025 Lampiran : - Perihal : <b>IZIN PRASURVEY</b>	Kepada Yth., <b>KEPALA SMP NEGERI 2 PUNGGUR</b> di- Tempat										
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SMP NEGERI 2 PUNGGUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :</p> <table border="0" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">Nama</td> <td>: <b>LUTFIA FITRIANI</b></td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2201071016</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 7 (Tujuh)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Tadris IPS</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: <b>PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINTA BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR</b></td> </tr> </table> <p>untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.</p> <p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SMP NEGERI 2 PUNGGUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		Nama	: <b>LUTFIA FITRIANI</b>	NPM	: 2201071016	Semester	: 7 (Tujuh)	Jurusan	: Tadris IPS	Judul	: <b>PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINTA BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR</b>
Nama	: <b>LUTFIA FITRIANI</b>										
NPM	: 2201071016										
Semester	: 7 (Tujuh)										
Jurusan	: Tadris IPS										
Judul	: <b>PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINTA BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR</b>										
Metro, 27 Agustus 2025 Ketua Jurusan,  <b>Anita Lisdiana M.Pd.</b> NIP 199308212019032020											

## Lampiran 10. Balasan Izin Prasurvey

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN <b>UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PUNGGUR</b> Alamat : Jl. Pendidikan Kampung Mojopahit kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah Kode Pos : 34152 E-mail : smpn2punggur.sch@gmail.com</p>	
<p>Nomor : 421/396/SMP.02/C.17/D.a.VI.01/2025</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : IZIN PRASURVEY</p>		
<p>Kepada Yth, Ketua Jurusan Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro Di Metro</p>		
<p>Berdasarkan surat dari Saudara Nomor : B-0102/In.28/J/TL.01/08/2025, yang tertanggal 27 Agustus 2025 yang perihal Izin Prasurvey maka dengan ini kami memberikan izin kepada :</p>		
Nama	: LUTFIA FITRIANI	
NPM	: 2201071016	
Jurusan	: Tadris IPS	
<p>Untuk mengadakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : <b>"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR"</b></p> <p>Demikianlah izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan tak lupa kami ucapkan terima kasih</p>		
<p>Punggur, 3 September 2025 Kepala Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Punggur</p>		
 <p><b>RIYA YUSNELY ARIS, S.Pd, M.Pd</b> NIP. 197709232008012013</p>		

## Lampiran 11. Surat Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1065/In.28/D.1/TL.00/11/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 2 PUNGGUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1064/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 04 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **LUTFIA FITRIANI**  
NPM : 2201071016  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 November 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 12. Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PUNGGUR**  
Alamat : Jl. Pendidikan Kampung Mojopahit kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah  
Kode Pos : 34152 E-mail : smpn2punggur.sch@gmail.com



Nomor : 420/479/SMP.02/C.17/D.a.VI.01/2025

Lampiran : -

Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Tadris IPS  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
Di  
Metro

Berdasarkan surat dari Saudara Nomor : B-1065/In.28/D.1/TL.002/11/2025, yang tertanggal 04 November 2025 perihal Izin Research maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama	: LUTFIA FITRIANI
NPM	: 2201071016
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Tadris IPS

Untuk mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :  
**"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PUNGGUR"**

Demikianlah izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan tak lupa kami ucapkan terima kasih

Punggur, 11 November 2025  
Kepala Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 2 Punggur  
  
**RUTEA KUSNELY ARIS, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197709232008012013

## Lampiran 12. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1064/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LUTFIA FITRIANI  
 NPM : 2201071016  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PUNGGUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 04 November 2025

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
  
 Siti Husnel Aris, S.Pd., M.Pd.  
 HP: 092204232088012013

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,  
  
 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja,  
 Kesuma, M.Pd.  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 13. Surat Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0964/In.28.1/J/TL.00/10/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Wardani (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LUTFIA FITRIANI**  
 NPM : 2201071016  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Oktober 2025  
 Ketua Jurusan,



**Anita Lisdiana M.Pd.**  
 NIP 199308212019032020

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201071016>.  
**Token = 2201071016**

## Lampiran 14. Surat Bebas Puastaka

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG</b> <b>UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN</b> <b>NPP: 1807062F0000001</b> Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112 Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA</b> <b>Nomor : P-041/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026</b>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: LUTFIA FITRIANI
NPM	: 2201071016
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS
<p>Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201071016.</p>	
<p>Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.</p>	
<p>Metro, 28 Januari 2026          Kepala Perpustakaan            Anwar Gubani, S.I.Pust.          NIP. 19620428 201903 1 0091</p>	
	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lutfia Fitriani dilahirkan di Purwosari Lampung Timur pada tanggal 26 November 2003, merupakan anak terakhir dari tiga saudara, buah hati dari pasangan Bapak Damroji dan Ibu Siti rodiyah. Pendidikan Dasar penulis tempuh di SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke SMP IntegralMinhajut thulab, Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Darusy syafa'ah Kota Gajah Lampung Tengah selesai pada tahun 2022. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Program Studi Pendidikan Islam Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Kemudian pada tahun 2025 IAIN Metro berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.